IMPLEMENTASI MANAJEMEN SYARIAH PADA BIMBINGAN MANASIK HAJI DAN UMRAH DI TRAVEL SELATOUR CABANG BUKITTINGGI

SKRIPSI

"Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar

Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Manajemen Haji Dan Umrah"

Disusun Oleh:

M MADALIS

Nim; 3620043

MANAJEMEN HAJI DAN UMRAH

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

UIN SJECH M.DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI

TAHUN 2023/2024

ABSTRAK

Skripsi ini berjudul ***"Implementasi Manajemen Syariah Pada Bimbingan Manasik Haji dan Umrah di Travel Selatour Cabang Bukittingi"*** Nama M Madalis Nim 3620043 Program Studi Manajemen Haji dan Umrah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Nergeri Sjech M Djamil Djambek Bukittinggi.

Penelitian ini di latar belakangi pada Biro perjalanan Travel Selatour cabang Bukittinggi yang telah mendapatkan izin oleh (kemenang), Manajemen Syariah dalam pengelolaan Bimbingan Manasik Haji dan Umrah, serta jumlah keberangkatan jamaah pada Travel Selatour cabang Bukittinggi.

Metode penelitian yang di pakai adalah Metode Kualitatif berupa deskriptif mengenai menganalisis potensi manajemen syariah pada bimbingan manasik haji dan umrah di Travel Selatour cabang Bukittinggi, Teknik pengumpulan data adalah wawancara dengan pengelola Travel Selatour Cabang Bukittinggi, Teknik analisis data berupa model miles dan humberman yaitu dengan reduksi data, penyajian data dan menarik kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada bimbingan manasik haji dan umrah di Travel Selatour cabang Bukittinggi, Implementasi Manajemen Syariah yaitu sidiq disini dalam perusahaan travel Selatour telah menjalankan dan memberikan suatu kinerja yang amat benar, jujur dan transparan oleh karna itu travel dalam menjalankan manasik itu sangat teratur,Amanah yang mana perusahaan sangat menjaga kepercayaan terhadap jamaah untuk mendapatkan keberkahan didunia maupun akhirat di dalam usahan dengan memberikan bimbingan manasik yang berkualitas dan pembimbing manasik yang professional, Tabliq yang di maksud disini berusaha memberikan informasi dan berkomunikasi dengan jamaah dengan baik agar jamaah dapat paham apa yang disampai saat bimbingan manasik haji maupun umrah dan melayani dengan sabar kepada jamaah saat manasik, Fathanah memiliki kecerdasan dan tanggung jawab atas pembinaan manasik yang di jalankan yang mana Tentu sudah memiliki kepandaian dalam menjalankan atau berpengalaman dalam bimbingan manasik haji dan umrah untuk mencapai tujuan yang baik dan mendapatkan keberkahan Allah Swt,

Kata Kunci : Implementasi, Manajemen Syariah, Bimbingan Manasik, Haji dan Umrah

KATA PENGANTAR

بِسْـــــــــــــمِ اللهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيْمِ

Puji syukur Alhamdulillah kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-nya kepada penulis, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dan pendidikan di Universitas Islam Negri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi. Kemudian shalawat beriringan salam senantiasa kita mohonkan kepada-Nya agar selalu tercurah kepada junjungan kita yakni nabi Muhammad SAW yang telah menyampaikan risalah-Nya kepada kita sehingga menjadikan kita manusia beradab dan berilmu pengetahuan.

Skripsi ini di susun sebagai salah satu syarat dalam menyelesaikan studi Program Manajemen Haji dan Umroh untuk mencapai Gelar Sarjana Ekonomi. Adapun Judul Skripsi ini adalah **"*Implementasi Manajemen Syariah Pada Bimbingan Manasik Haji dan Umrah di Travel Selatour Cabang Bukittingi*"** Penyusunan skripsi ini dipersembahkan oleh untuk yang teristimewa kepada orang tua kepada ibunda Atrianti dan kepada ayah Sulmaidi. beliau merupakan alasan dan motivasi terkuat penulis dalam mencapai gelar sarjana.

Selanjutnya dengan selesainya Skripsi ini, penulis menyadari bahwa ada beberapa kesulitan dan kesiapan. Namun atas bantuan dari berbagai pihak Alhamdulillah penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini. Oleh karena itu penulis mengucapakan terima kasih kepada :

1. Ibuk Prof. Dr. Ridha Ahida, M.Hum selaku Rektor, di Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi
2. Bapak Dr. Asyari, S.Ag,MSi Selaku Wakil Rektor I, Ibu Dr. Zulfani sesmiami,M.PD Selaku Wakil Rektor II dan Bapak Dr. Arman Husni,LC.,MA Selaku Wakil Rektor III.
3. Ibuk Dr. Hesi Eka Puteri, SE, M.Si selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam (FEBI).
4. Ibuk Dr.Rusyaida.D,M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Gusril Basir ,M.Hum, selaku Wakil Dekan II, Dan Bapak Dr.H.Andriyaldi,Ma, Selaku Wakil Dekan III.
5. Ibuk Habibatur Ridhah, SE, MM selaku Ketua Program Studi Manajemen Haji dan Umroh beserta staffnya.
6. Ibuk Tartila Devy, SE.,MAk selaku sekretaris Program Studi Manajemen Haji dan Umroh
7. Bapak H. Harfandi,M.Si selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan memotivasi penulis dalam menyelesaiakan pendidikan.
8. Bapak dan ibu dosen serta Karyawan UIN Bukittinggi yang telah membekali penulis dengan berbagai ilmu pengetahuan dan mempermudah dalam menyelesaikan studi di perguruan tinggi ini.
9. Kepada keluaraga besar Travel Selatour Cabang Bukittinggi yang telah bersedia memberi izin melakukan penelitian dan memberi informasi yang penulis butuhkan dalam menyelesaikan skripsi ini.

10. Kepada teman seperjuangan Manajemen Haji dan Umrah angkatan 2020 terkhusus kepada teman-teman MHU-C dan para sahabat

Atas bantuan yang telah di berikan, penulis ucapkan terimakasih. semoga mendapat ridho dan balasan pahala dari Allah SWT dan semoga karya ilmiah skripsi ini bermanfaat. Aamiin Allahumma Aamiin.

Bukittinggi, 5 Januari 2024

Penulis

M Madalis

Nim. 3620043

DAFTAR ISI

HALAMAN PERNYATAAN SURAT ORISINALITAS

HALAMAN PERSETUJUAM PEMBIMBING

HALAMAN PENGESAHAN PENGUJI

ABSTRAK i

KATA PENGANTAR.....ii

DAFTAR ISI.....iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....1
B. Identifikasi Masalah 8
C. Batasan Masalah.....8
D. Rumusan Masalah 8
E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian.....9
F. Penjelasan Judul 9

BAB II LANDASAN TEORI.

A. Implementasi 13

1. Pengertian implementasi.....13

B. Manajemen syariah 15

1. Pengertian manajemen syariah 15

2. Fungsi manajemen syariah.....16

3. Unsur unsur manajemen 25

C. Ibadah haji dan umrah.....27

D. Bimbingan manasik 28

1. Pengertian manasik 28

2. Kegiatan manasik haji dan umrah.....39

E. Kajian terdahulu.....35

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian.....38
B. Waktu dan tempat penelitian.....38
C. Sumber dan jenis data 38
D. Informasi penelitian 39
E. Teknik pengumpulan data.....40
F. Teknik analisis data.....41

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambar umum objek penelitian 43

1. Sejarah berdirinya travel Selatour.....43

2. Visi dan misi travel Selatour.....45

3. Struktur organisasi travel Selatour.....45

4. Tugas pokok dan fungsi travel Selatour 47

B. Manajemen syariah pada bimbingan manasik haji dan umrah di travel Selatour cabang Bukittinggi.....48

1. Implementasi manajemen syariah pada bimbingan manasik haji dan umrah di travel Selatour cabang Bukittingg 49

2. Unsur unsur manajemen pada bimbingan manasik travel Selatour cabang Bukittinggi 62

C. Analisis penulis/ pembahasan 65

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan 74

B. Saran 75

DAFTAR PUSTAKA 76

LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR LAMPIRAN

A. Lampiran Foto Penelitian

B. Lampiran SK Pembimbing

C. Lampiran Surat Izin Penelitian

D. Lampiran Surat Bukti Selesai Penelitian

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Haji dan umrah merupakan salah satu ibadah yang diwajibkan atas setiap muslim yang mampu. Kewajiban ini merupakan rukun Islam yang kelima. Haji merupakan kewajiban bagi setiap orang yang mampu, apabila tidak melakukannya, ia berdosa dan apabila dilakukan dia dapat pahala. Haji hanya diwajibkan sekali seumur hidup. Ini berarti bahwa seseorang apabila telah melakukan haji yang pertama, maka selesailah kewajibannya. Haji yang berikutnya, kedua, ketiga dan seterusnya merupakan ibadah sunnah.[1]

Mengingat pentingnya ibadah haji ini bagi kaum muslimin yang telah di berikan kemampuan untuk melaksanakannya, rasulullah Saw, sampai memberi peringatan keras kepada kaum muslimin yang engga melaksanakannya, yakni mereka di persilahkan mati secara yahudi atau nasrani, bukan secara islam sebagai pengikut beliau. Beliau Saw, tidak mau mengakui mereka sebagai pengikut atau umatnya.[2]

Kesempurnaan ibadah calon jamaah haji, selamat, lancar, tertib dan sejahtera akan terwujud manakala calon jamaah memperoleh bekal ilmu pengetahuan tata cara melaksanakan ibadah haji dan keterampilan dalam

[1] Ahmad Thib Raya dan Siti Musda Mulia, Menyelami Selut-beluk Ibadah dalam Islam (Jakarta : Prenada Media, 2003), h. 227.

[2] Djamaluddin Dimjati,*panduan ibadah Haji &umroh Lengkap* (Lawenyan: PT.Era Adicitra Intermedia,20011),h.1.

pelaksanaan manasik haji yang optimal apabila memperoleh pembinaan dan bimbingan manasik haji yang optimal.

Untuk melaksanakan ibadah umrah yang menempuh perjalanan yang sangat jauh, dibutuhkan seorang pemandu dan juga pembimbing untuk mempermudah selama melakukan ibadah. Hal ini tentu saja tidak lepas dari mereka yang menyediakan pelayanan tersebut yang biasa disebut sebagai penyelenggara perjalanan ibadah umrah (travel umrah). Penyelenggaraan Perjalanan Ibadah Umrah (PPIU) juga sudah diatur oleh pemerintah, Sesuai dengan UU no. 8 tahun 2018 pasal 1 sampai 50. Kementrian Agama Republik Indonesia telah membuat aturan tentang Pengelenggaran perjalan ibdah umroh Perintah dalam melaksanakan Haji dan Umrah terdapat di dalam AlQur'an surat Al-Hajj ayat 27:

وَأَذِّن فِى ٱلنَّاسِ بِٱلْحَجِّ يَأْتُوكَ رِجَالًا وَعَلَىٰ كُلِّ ضَامِرٍ يَأْتِينَ مِن كُلِّ فَجٍّ عَمِيقٍ

Artinya : *"Dan berserulah kepada manusia untuk mengerjakan haji, niscaya mereka akan datang kepadamu dengan berjalan kaki, dan mengendarai unta yang kurus yang datang dari segenap penjuru yang jauh*". (QS. Al-Hajj:27).[3]

Dalam perkembangan pelaksanaan ibadah haji maupun umroh, penyebab tidak optimalnya bimbingan disebabkan adanya beberapa hambatan yang mungkin terjadi seperti terbatasnya tingkat pengetahuan manasik, tingkat pendidikan yang rendah dan mungkin, sebagian calon jamaah tidak bisa baca tulis

[3] Departemen Agama RI, *Al-Qur"an dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), Hal. 78

karena faktor pendidikan ataupun usia. Maka dari itu, pembimbing ibadah manasik ibadah umrah secara khusus bertujuan membentuk sosok calon jamaah haji yang memiliki pengetahuan manasik haji dan umrah serta tata cara pelaksanaannya dalam praktik, mengetahui hak dan kewajiban sehingga dapat menunaikan ibadah haji sesuai dengan ketentuan ajaran agama Islam.

Berdasarkan undang-undang nomor 13 tahun 2008 pasal 40 dan 45. bahwasanya PIHK maupun PPIU wajib memenuhi empat ketentuan yang salah satunya adalah memberikan bimbingan ibadah haji bagi PIHK dan bimbingan ibadah umroh bagi PPIU. Seiring dengan terus meningkatnya minat umat filam untuk menunaikan ibadah haji dan umroh, diiringi dengan sejumlah masalah yang semakin kompleks, menuntut profesi pembimbing ibadah manasik yang semakin bermutu dan berdaya Eksistensi profesi pembimbing ibadah manasik akan ditentukan "sejauh mana tenaga pembimbing mampu bekerja secara optimal, memiliki dedikasi dan motivasi yang tinggi demi menciptakan jamaah yang mampu menerima bimbingan manasik dan mengaplikasikannya dengan sempada

Berhubungan dengan itu, biro perjalanan umrah harus memerhatikan dan memfasilitasi tenaga pembimbing, untuk terus meningkatkan kompetensi dan profesionalismenya. Dalam hal ini, maka selatour menyediakan pembimbing ibadah manasik umrah yang professional dan mampu memberikan bimbingan dengan kualitas yang sangat baik demi tercapainya kepuasan spiritual pada jamaah umrah. Dimana kepuasan jamaah adalah kunci bagi selatour agar tetap bertahan, bersaing dan menguasai pasar serta mampu memberikan kepercayaan

dan tanggapan yang positive terhadap pembimbing ibadah dalam memberikan bimbingan manasik umrah.

Seorang pembimbing seperti guru yang membimbing jamaah untuk dapat melaksanakan ibadah umrah dengan benar dan baik, dan memberikan pengarahan terhadap jamaah agar mengerti dan memahami cara-cara pelaksanaannya, tujuannya, dan kandungan makna yang terdapat dalam ibadah umrah tersebut. Karena untuk melaksanakan ibadah umrah dengan baik dan sempuma salah satunya adalah mempelajari dan memahami ilmu manasik dengan sebaik-baiknya dan sungguh-sungguh[4]

Maka dari itu travel Selatour cabang Bukittinggi menyediakan pembimbing khusus dalam pengelolaan bimbingan jamaah umrah, karena dengan pengelolaan yang baik dan teratur maka akan membantu kelancaran, kekhusuan dan kebenaran para jamaah umrah dalam melaksanakan ibadahnya. Untuk itu, pembimbing ibadah travel Selatour cabang Bukittinggi berusaha mengemas pelaksanaan bimbingan ibadah manasik dengan baik dan memudahkan jamaah umrah. Semon upaya yang dilakukan untuk mencapai mutu dan memberikan jika anda tidak berusaha untuk memuaskan jamaah[5]

Salah satu kegiatan prahaji yang dipersyaratkan pemerintah adalah manasik. Manasik dilakukan sebelum ibadah haji dan umrah. Tujuan pelaksanaan

---

[4] Djamaluddin Dimjati,*panduan ibadah Haji &umroh Lengkap* (Lawenyan: PT.Era Adicitra Intermedia,20011),h.19.

[5] Richard F Gerson, *Mengukur kepuasan pelanggan*(Jakarta :PPM,2002),h.3

ibadah haji dan umrah agar selalu sukses dan mencapai target yang inginkan maka perlu adanya manajemen yang baik, seperti manajemen syariah, manajemen pelayanan, penyuluhan, bimbingan manasik, dan sebagainya. penyuluhan dan bimbingan manasik. Hal ini dimaksudkan untuk memberikan bekal tentang penyelenggaraan ibadah haji dan umrah, memberikan keterampilan dan kemampuan tentang pelaksanaan ibadah haji yang sesuai dengan buku manasik haji, memberikan pengetahuan, kemampuan tata cara keselamatan dan kesehatan dalam pelaksanaan ibadah haji, serta memberikan informasi, gambaran situasi dan kondisi yang akan dan kemungkinan terjadi baik selama di perjalanan ataupun selama di tanah suci.

Apabila manasik tidak dilakukan maka jamaah akan kebingungan dan kacau dalam pelaksanaan ibadah haji-umrah sehingga ibadah yang dilakukan menjadi kurang mabrur. Hal ini bisa dihindari apabila sistem pengelolaan manasik haji dan umrah terlaksana dengan baik sehingga menjadi cita-cita para jamaah dalam menunaikan ibadah haji dan umrah ini bisa diperoleh secara sempurna dan memuaskan.

Manajemen syariah adalah suatu pengelolaan yang mengatur sebuah perusahaan untuk memperoleh hasil yang optimal dan bermuarah pada pencarian keridhoan Allah SWT.

Travel selatour ini memiliki kantor pusat di Jl. Soekarno Hatta No. 1B. Kota Pekanbaru, dan telah memiliki cabang deberbagai daerah seperti Jakarta,

Banda Aceh, Padang, Payakumbuh dan Bukittinggi. Travel umroh Selatour cabang Bukittinggi di resmikan pada tanggal 13 November 2022 yang mana Direktur nya adalah Bapak Muhammad Kadrial, satu orang bagian administrasi dan satu orang bagian pemasaran atau bagian lapangan. Travel Selatour ini menjalankan sebuah usaha dengan sebaik mungkin dan untuk mencapai ke Ridhoan Allah SWT , yang mana perusahaan ini yang bergerak melayani umat ketanah suci dengan baik dan profesional, Selatour memiliki Mutawwif atau pembimbing yang profesional dibidang nya, Insyaallah jamaah dibimbimbing langsung oleh Buya/Ustad/Ustadzah yang berpengalaman dibidang nya.

Mengenai jumlah data dari penelitian yang didapat pada Travel Selatour Cabang Bukittinggi hanya memberikan data jamaah pemberangkatan jamaah umrah dari bulan Januari sampai bulan Agustur yang boleh kita ketahuin adapun jumlah data pemberangkatan jamaah umrah Travel Selatour Cabang Bukittinggi.

Tabel 1.1
Data Perkembangan Jumlah Jamaah Yang Telah Berangkat Dari Bulan Januaari-Agustus Tahun 20023 Pada Travel Selatour Cabang Bukittinggi.

No	Keterangan	Jumlah (orang)	Peningkatan/Penurunan (%)
1.	20 Januari 2023	12	-
2.	23 Februari 2023	14	16
3.	17 Maret 2023	21	5
4.	20 April 23	8	(14,3)
5.	19 Mei 2023	10	25
6.	22 Agustus 2023	11	10

Sumber :Travel Selatour Cabang Bukitinggi

Berdasarkan dari tabel 1.1 maka sama sama dapat kita lihat jumlah jamaah umrah pada bulan Januari sebanyak 12 orang, pada 23 Februari 2023 jumlah jamaah umrah yang berangkat sebanyak 14 orang yang mana mengalami kenaikan sebesar 16,7 %, pada tanggal 17 Maret 2023 jumlah jamaah umrah yang berangkat sebanyak 21 orang dan mengalami kenaikan sebesar 5% dari sebelumnya, dan mengalami penurunan pada 20 April 2023 sebesar (14,3) % yang mana jamaah hanya berangkat sebanyak 8 orang, pada 19 Mei 2023 mengalami kenaikan jamaah sebesar 25 % yang jumlah jamaahnya 10 orang kemudian pada bulan Juni dan Juli jamaah tidak bisa berangkat umrah karena pada bulan Dzulhijjah yaitu bulan haji dan pada 22 Agustus 2023 jamaah yang berangkat sebanyak 11 orang yang mana mengalami kenaikan jamaah sebesar 10 %.

Di Travel Selatour Cabang Bukittinggi ini adalah travel yang mengutamakan jamaah berangkat sesuai dengan Al-Quran dan Sunnah yang mana bagi jamaah perempuan yang ingin berangkat umrah harus ada mahrom nya dan memberikan totalitas yang berusaha selalu menjadi fasilitator yang terbaik di antara biro biro travel yang ada di bukitinggi yang di buktikan dengan pertanggung jawaban dari pihak.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis ingin meneliti lebih lanjut dan mengangkatnya dalam skripsi yang berjudul:**" Implementasi Manajemen Syariah Pada Bimbingan Manasik Haji Dan Umrah Di Travel Selatour Cabang Bukittinggi."**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas maka yang menjadi indetifikasi masalah adalah :

1. Masih barunya Travel Selatour Cabang Bukittinggi.
2. Lokasi tempat manasik haji dan umrah yang cukup jauh untuk calon jamaah Travel Selatour Cabang Bukittinggi.

C. Batasan Masalah

Mengingat bagitu luasnya permasalahan umrah yang akan di bahas maka di batasi untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan yanga akan di teliti. Dengan demikian peneliti membatasi masalah yang di bahas yaitu mengenai "Implementasi Manajemen Syariah Pada Bimbingan Manasik Haji Dan Umrah Di Travel Selatour Cabang Bukittinggi."

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka yang menjadi rumusan masalah yaitu Bagaimana implementasi manajemen syariah pada Bimbingan manasik haji dan umrah di Travel Selatour Cabang Bukittinggi.?

E. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menganalisis Implementasi manajemen syariah pada bimbingan manasik Haji dan Umrah di Travel Selatour Cabang Bukittinggi.

2. Kegunaan Penelitian

a. Kegunaan Teoritis

Mengembangkan dan menambah ilmu pengetahuan serta wawasan baru karna ada banyak pembelajaran yang bisa diambil dari masing-masing Individu dalam melaksanakan suatu ibadah haji yang diharapkan semata-mata hanya mengharap Ridho Allah SWT.

b. Kegunaan Praktis

Bagi Instansi hasil Penelitian ini sebagai bentuk sumbangsih pemikiran kampus UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, Bagi Pustaka sebagai sumber referensi pemikiran penelitian berikutnya dan dapat memperkaya lingkup karya-karya penelitian.

F. Penjelasan Judul

Sebelum menguraikan penelitian lebih lenjut , terlebih dahulu kami jelaskan mengenai judul maksudnya adalah :

1. Implementasi

Implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah disusun dengan matang, cermat dan terperinci. Jadi, implementasi

dilakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut.

2. Manajemen syariah:

   Manajemen syariah adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, jika setiap orang perilaku yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali. Aturan-aturan itu tertuang dalam Al-Quran, hadis dan beberapa contoh yang dilakukan oleh para sahabat.

   Hal yang paling penting dalam manajemen berdasarkan pandangan Islam adalah harus memiliki sifat ri‟ayah (jiwa kepemimpinan). Jiwa kepemimpinan menurut pandangan Islam merupakan faktor utama dalam konsep manajemen. Watak dasar ini merupakan bagian penting dari manusia sebagai khalifah fi al ardh.[6]

3. Ibadah Haji dan Umrah

   Haji berasal dari bahasa Arab " *al-hajj* " berarti ziarah/berkunjung. Sedangkan menurut istilah syara‟ haji ialah berziarah/ berkunjung ke Baitullah (Ka‟bah) Makkah al-Mukarramah untuk beribadah kepada Allah, dengan melakukan hal-hal sebagai berikut ihram, thawaf, sa‟i, wukuf di

[6] Ahmad Ibrahim Abu Sin, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) , 28.

Arafah, wukuf/mabit di muzdalifah dan mina kemudian Tahallul. Berdasarkan pelaksanaannya. Haji berasal dari syari‟at Nabi Ibrahim as. yang diteruskan oleh Nabi Muhammad saw dan diikuti oleh umatnya sampai akhir zaman. Tujuannya agar umat manusia mau mencontoh perilaku Nabi Ibrahim as, isterinya Hajar, dan puteranya Ismail dalam memasrahkan diri secara totalitas kepada Tuhannya.[7]

Secara bahasa, umroh artinya berkunjung ke suatu tempat. Sedangkan secara istilah fikih, umroh artinya melakukan serangkaian ibadah: tawaf (mengitari Ka'bah sebanyak tujuh kali putaran), sai (berlari-lari kecil) di antara dua bukit shafa dan marwah, lalu diakhiri dengan tahalul (memotong sebagian rambut kepala).

4. Manasik

Manasik berasal dari Bahasa Arab yaitu manaasik yang artinya sebagai tempat-tempat atau waktu-waktu untuk melaksanakan ibadah. Namun demikian, manasik dalam percakapan sehari-hari dan dalam beberapa ayat Al Qur'an dan Hadits identik dengan rangkaian ibadah haji. Sehingga ketika mendengar kata manasik yang terbayang adalah bagaimana ibadah haji dilaksanakan dari awal sampai akhir yang didalamnya mencakup rukun haji, wajib haji, dan juga sunat haji[8] .

[7] Budi Kisworo, "Ibadah Haji Ditinjau Dari Berbagai Aspek," Al-Istinbath: Jurnal Hukum Islam 2, no. 1 (2017): 75–98.

[8] Ruwaifi, Manasik Haji Untuk Anda, (Bandung: Alfabeta, 2005), h. 19

Kesimpulan dari Implementasi Manajemen Syaria`h pada Bimbingan Manasik Haji dan Umrah dalam penelitian ini adalah rencana yang telah disusun jauh jauh hari sebelumnya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut yang mana proses bagian dari perencanaan, pembinaan, pelayanan dan perlindungan terhadap jama'ah haji maupun umrah yang mencakup panduan perjalanan haji dan umrah , bimbingan kesehatan dalam pelaksanaan ibadah haji, tata cara pelaksanaan ibadah haji, bimbingan manasik umrah mengenai ihram, tawaf dan sa'i, tahalul dan praktek, bimbingan manasik haji mengenai mabit di muzdalifah, mina, melontar jumrah, tawaf ifadah dan tawaf wada', serta praktek lapangan bimbingan manasik kepada para calon jama'ah haji dan umrah.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Implementasi

1. Pengertian Implementasi

Secara bahasa, implementasi berarti pelaksanaan, penerapan. Secara Umum, implementasi adalah tindakan atau pelaksanaan dari sebuah rencana yang telah di susun dengan matang, cermat dan terperinci.

Jadi, implementasi di lakukan jika sudah ada perencanaan yang baik dan matang, atau sebuah rencana yang telah di susun jauh jauh hari sebelum nya, sehingga sudah ada kepastian dan kejelasan akan rencana tersebut. Implementasi merupakan penyediaan sarana untuk melaksanakan sesuatu yang menimbul kan dampak atau akibat terhadap sesuatu. Yaitu suatu kegiatan yang direncanakan serta di laksanakan dengan serius dan mengacu pada norma-norma tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan.[9] Dari pengertian tersebut, maka dapat di tarik kesimpulan bahwa implementasi merupakan tindakan dari sebuah rencana yang sudah disusun matang.

Implementasi menitikberatkan pada sebuah pelaksanaan nyata dari sebuah perencanaan.[10]

a. Menurut Prof. Tachjan

---

[9] *"Implementasi" KBBI, diakses* pada 20 september, 2023. *http://kbbi.web.id/implementasi.html*.

[10] Zakky, *"Pengertian Implementasi menurut Para Ahli, KBBI dan Secara Umum"* 20 september 2023. *https://www.zonareferensi.com/pengertianimplementasi/html*.

Implementasi merupakan suatu tindakan atau juga kegiatan atau aktivitas yang dilakukan setelah adanya kebijakan.

b. Menurut Budi Winarno

Implementasi merupakan suatu tindakan yang harusnya itu dilakukan oleh sekelompok individu yang ditunjuk dalam penyelesaian sebuah tujuan yang sudah ditetapkan sebelumnya.

c. Hanifah Harsono

Implementasi merupakan suatu proses untuk dapat melaksanakan kebijakan menjadi tindakan kebijakan dari politik ke dalam administrasi. Pengembangan kebijakan didalam rangka penyempurnaan pada suatu program.

d. Nurdin Usman

Implementasi merupakan sesuatu yang bermuara pada akhtivitas, aksi, tindakan atau juga aktivitas yang dilakukan dengan secara sistematis serta terikat oleh mekanisme.

Jadi, implementasi tersebut bukan sekadar aktivitas, tapi juga suatu kegiatan atau aktivitas yang terencana serta untuk mencapai tujuan kegiatan atau aktivitas. Dari beberapa pendapat para ahli diatas dapat disimpulakan pengertian implementasi adalah suatu kegiatan yang mempunyai perencanaan dan mengacu pada aturan

tertentu untuk mencapai tujuan kegiatan, yang dilakukan oleh sekelompok individu yang ditunjuk dalam penyelesaian sebuah tujuan yang sudah ditetapkan.[11]

B . Manajemen Syariah

1. Pengertian Manajemen Syariah

Pada dasarnya ajaran islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As Sunnah juga Ijma' ulama banyak mengajarkan tentang kehidupan yang serba rapi, benar, tertib dan teratur.[12] Teori dan konsep manajemen yang digunakan saat ini sebenarnya bukan hal yang baru dalam perspektif islam. Manajemen itu telah ada paling tidak ketika Allah menciptakan alam semesta beserta isinya. Unsur-unsur manajemen dalam pembuatan alam serta makhluk-makhluknya lainnya tidak terlepas dengan manajemen langit. Ketika Nabi Adam sebagai khalifah memimpin alam raya ini telah melaksanakan unsur-unsur manajemen tersebut.

Manajemen syariah adalah perilaku yang terkait dengan nilai-nilai keimanan dan ketauhidan, jika setiap orang perilaku yang terlibat dalam sebuah kegiatan dilandasi dengan nilai tauhid, maka diharapkan perilakunya akan terkendali. Aturan-aturan itu tertuang dalam Al-Quran, hadis dan beberapa contoh yang dilakukan oleh para sahabat.

Pemikiran manajemen dalam islam bersumber dari nash-nash AlQur'an dan petunjuk-petunjuk Al-Sunnah. Selain itu, ia juga berasaskan pada nilai-nilai kemanusiaan yang berkembang dalam masyarakat pada waktu tersebut. Berbeda

[11] *Pendidikan dan Dosenpintar,* Jumat (22/4/2022).

[12] Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah* (Jakarta : Gema Insani, 2008), 1.

dengan manajemen konvensional, ia merupakan suatu sistem yang aplikasinya bersifat bebas nilai serta hanya berorientasi pada pencapaian manfaat duniawi semata. Pada awalnya manajemen ini berusaha untuk diwarnai dengan nilai-nilai, namun dalam perjalanannya tidak mampu. Karena, ia tidak bersumber dan berdasarkan petunjuk syariah yang bersifat sempurna, komprehensif dan kebenaran.

Menurut Didin dan Hendri, manajemen dapat dikatakan telah memenuhi syariah bila:

a. Manajemen syariah ini mementingkan perilaku yang terkait dengan nilai - nilai keimanan dan ketauhitan
b. Manajemen syariah pun harus mementingkan adanya struktur organisasi.
c. Manajemen syariah membahas soal sistem, sistem ini disusun agar perilaku-perilaku didalanya berjalan dengan baik

2. Fungsi Manajemen Syariah

Dalam Manajemen syariah kita dapat mencontoh yang dilakukan Rosulullah Saw dalam memanajemen tidak terlepas dari yang nama nya etika, ketika etika yang dijalankan ini dilakukan sepenuh jiwa maka akan membuat keuntungan yang banyak. Selain etika tersebut, Rasulullah juga tidak pernah melupakan adanya keuntungan (profit oriented). Rasulullah mempunyai sifat yang sangat masyhur yakni shidiq, amanah, tabligh, dan fatonah. Sifat-sifat ini lah yang digunakan oleh Rasulullah SAW dalam semua perilakunya, termasuk menjalankan bisnis. Dalam berbagai sirah mengatakan bahwa Rasulullah SAW sudah ikut berdagang bersama

pamannya Abu Thalib pada umur 12 tahun dan pada Umur yang ke 25 menjadi pengelola perdagangan Siti Khadijah.[13]

Sifat-sifat Nabi yang empat (Shidiq, Amanah, Tabligh, Fathanah) memiliki pengertian yang sangat dalam. Shidiq (Jujur) jujur kepada diri sendiri dan juga kepada orang lain. Sifat jujur akan melahirkan sifat keyakinan dan keberanian untuk menghadapi ujian, apapun bentuknya. Amanah, sifat amanah mendorong seseorang bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri, masyarakat, dan lingkungannya, keberadaan sifat ini akan membangun kekuatan diri dan memperbaiki kualitas hubungan social. Tablig (Menyampaikan) seorang pebisnis harus menjadi marketing yang hebat, juga harus menjadi seorang pembicara yang unggul. Fathonah (Cerdik) Seorang pebisnis harus memiliki kemampuan melihat sesuatu dari sudut pandang yang berbeda. Lalu, muncul lah kreativitas, ide, dan wawasan. Pada akhirnya, produk atau jasa yang dikeluarkan pun akan menjadi produk unggulan (Sempurna). Karena produk yang dihasilkan unggulan. Pelanggan pun senang dan menaruh kepercayaan.[14]

a. *Planning* (Perencanaan)

Perencananaan merupakan tahapan awal dalam sebuah kegiatan manajemen. Perencanaan digunakan untuk menentukan langkah-langkah yang akan diambil oleh suatu organisasi atau usaha untuk mencapai tujuan yang baik. Dalam Travel

[13] Muhammad Sulaiman dan Aizuddinur Zakaria, Jejak Bisnis Rasulullah, (Jakarta:Hikmah, 2010), hlm. Xxi.
[14] Widyarini, Manajemen Bisnis dengan Pendekatan Islam, (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), hlm. 55

Selatour Bukittinggi salah satu fungsi yang penting untuk memajukan semua pelaksanaan bimbingan umroh, Merencanakan sebuah kegiatan jadwal bimbingan manasik sebelum keberangkatan ketanah suci kepada jamaah, memberikan pembinaan terhadap jamaah baik ditanah suci hingga pulang ketanah air.

Perencanaan merupakan bagian dari sunatullah. Konsep manajemen Islam menjelaskan bahwa setiap manusia (bukan hanya organisasi) untuk selalu melakukan perencanaan terhadap semua kegiatan yang akan dilakukan di masa depan agar mendapat hasil yang optimal. Semua kegiatan perencanaan pada dasarnya melalui empat tahap berikut ini : [15]

1) Menetapkan tujuan atau serangkaian tujuan
2) Merumuskan keadaan saat ini
3) Mengidentifikasi segala kemudahan dan hambatan
4) Mengembangkan rencana atau serangkaian kegiatan untuk pencapai tujuan.

b. *Organizing* (pengorganisasian)

Organizing berasal dari kata organize yang berarti menciptakan struktur dengan bagian-bagian yang di integrasikan sedemikian rupa, sehingga hubungannya satu sama lain terkait oleh hubungan terhadap keseluruhannya. Pengorganisasia disini digunakan untuk mengelompokkan orang-orang sesuai dengan tugas masing-masing guna mengelola program kerja sehinggah mendapatkan hasil yang baik. Berkaitan dengan proses penentuan dan pembagian tugas serta bagaimana tugas itu

[15] Didin Hafidhuddin, Manajemen Syariah,

dikoordinasikan. Dalam proses ini, kita harus memperhatikan dan mempertimbangkan perubahan budaya, perkembangan teknologi, dan sumberdaya yang dimiliki. Sehingga organisasi yang kita kelola bisa beradaptasi dengan setiap perubahan yang terjadi di dalam atau diluar.

Penugasan tanggung jawab tertentu, pendelegasian wewenang yang di perlukan kepada individu- individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Ajaran Islam adalah ajaran yang mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisasi dengan rapi. Dalam islam hal ini telah ditegaskan dalam QS. as-Shaff ayat 4.

اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الَّذِيْنَ يُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِهٖ صَفًّا كَاَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُوْص

"Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalanNya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh". (QS Ash-Shaff: 4)

Dalam ajaran Islam juga menekankan bahwa dalam melaksanakan sesuatu kegiatan harus dijalankan sesuai dengan keahliannya, tidak adanya tumpang tindih antara pekerjaan yang satu dengan yang lain, agar segala sesuatu tersebut dapat berjalan lancar.

Dalam sebuah hadits, Rasulullah SAW bersabda: Allah sangat mencintai jika seseoarang melakukan perbuatan yang terutama dilakukan dengan itqan

(kesungguhan dan keseriusan) (HR. Thabrani). Dari penjelasan diatas bahwa keseriusan dan kesungguhan mengorganisir sangat dianjurkan oleh Islam.[16]

c. Actuating (Pelaksanaan dan Pengarahan)

George R. Terry mengatakan bahwa penggerakan adalah usaha menggerakkan anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran organisasi dan sasaran anggota-anggotanya tersebut, oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut.[17]

Pemimpin memiliki makna memberi motivasi dan dukungan kepada anggota kelompok agar bersama-sama berusaha dan bekerja sama mencapai tujuan organisasi. Pemimpin merupakan kunci utama keberhasilan sebuah organisasi. Oleh karena itu, seorang pemimpin harus. Memiliki pemahaman yang jelas terhadap visi dan misi organisasi (Visionary). Memiliki kemampuan dalam mempengaruhi orang lain. (Charismatic). Mempunyai kemahiran yang tinggi (competency).[18]

Rasulullah SAW selaku Nabi merupakan pemimpin yang paling berpengaruh bagi umat Islam sehingga apa yang beliau lakukan dan katakan selalu diikuti oleh umat Muslim. Hadis hadis yang dikumpulkan oleh para ahli hadis merupakan salah satu bentuk penghormatan kepada pemimpin umat Islam yang berpengaruh. Dalam suatu organisasi/ perusahaan kunci dari maju dan berkembangnya suatu perusahaan

[16] Usman Effendi, Asas Manajemen (Depok : PT. Raja Grafindo, 2014),

[17] George R. Terry dan Leslie W. Rue, Dasar- Dasar Manajemen (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2013)
[18] Widyarini, Manajemen Bisnis dengan Pendekatan Islam, (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), hlm.42.

dapat dilihat dari seberapa bertanggung jawabnya seorang pemimpin. Ketika pemimpin tidak bertanggung jawab, dan malah menggunakan kekuasaannya untuk melakukan tindakan-tindakan yang menyeleweng maka dapat dipastikan banyaknya fraud (kecurangan), Manipulasi, dan kedzaliman yang terjadi didalam organisasi/ perusahaan tersebut hal tersebut jika dibiarkan terus-menerus akan membuat perusahaan menjadi terpuruk dan hancur.

1) Pengarahan dan bimbingan, sebagai upaya dalam menciptakan keahlian yang dimiliki anggota dalam melaksanakan kegiatan, baik tentang struktur maupun fungsi masing-masing agar semakin terarah dalam pencapaian tujuan.
2) Penggerakan, tidak lain merupakan upaya untuk menjadikan perencanaan menjadi kenyataan, dengan melalui berbagai pengarahan dan pemotivasian agar setiap anggota dapat melaksanakan kegiatan secara optimal sesuai dengan peran, tugas dan tanggung jawab. Dengan adanya peran serta fungsi pelaksanaan yang efektif maka didalam pengawasan terhadap kinerja anggota akan mudah dikendalikan dan akan semakin memudahkan dalam mencapai tujuannya. Dalam agama Islam disampaikan dalam Surah Al Qur'an. Surah Mujadalah ayat 7

اَلَمْ تَرَ اَنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِۗ مَا يَكُوْنُ مِنْ نَّجْوٰى ثَلٰثَةٍ اِلَّا هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ اِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَآ اَدْنٰى مِنْ ذٰلِكَ وَلَآ اَكْثَرَ اِلَّا هُوَ مَعَهُمْ اَيْنَ مَا كَانُوْاۚ ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوْا يَوْمَ الْقِيٰمَةِۗ اِنَّ اللّٰهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

> *Artinya: "Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah keempatnya, dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka dimanapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mngetahui segala sesuatu". (QS. al-Mujadalah ayat 7)*

Ayat diatas menegaskan bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Segala Sesuatu. Seseorang pasti yakin bahwa Allah selalu mengawasi hambaNya, maka ia akan bertindak hati-hati dan ketika ia sendiri maka ia tidak merasa sendirian karena Allah itu ada. Sehingga setiap tindakkan haruslah disesuaikan dengan apa yang diamanahkan dan yang menjadi keputusan bersama. Agar antara perencanaan, tujuan dan pelaksanaan dapat berjalan sesuai harapan.

d. *Controling* (pengawasan)

Pengawasan adalah suatu kegiatan untuk mencocokan apakah kegiatan operasional (Actuating), dilapangan sesuai dengan (Rencana), yang telah ditetapkan dalam mencapai tujuan (Goal) dari organisasi. Dengan demikian yang menjadi obyek dari kegiatan pengawasan adalah mengenai kesalahan, penyimpangan, cacat dan hal-hal yang bersifat negatif.

Pengawasan adalah proses pengawasan kinerja sebuah organisasi. Caranya dengan mengevaluasi rencana awal dan kenyataan yang terjadi. Kalau ditemukan masalah, langkah-langkah perbaikan bisa dilakukan dengan cepat dan tepat. Oleh karena itu,

dalam setiap pengawasan harus dibarengi dengan proses pemilihan solusi penyelesaian masalah (Problem solving) yang terbaik. Umar pernah mengatakan: "Hisablah (Introspeksilah) dirimu sebelum nanti dihitung di akhirat." Allah berfirman didalam surat Ash-Shaf: ayat 4

اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الَّذِيْنَ يُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِهٖ صَفًّا كَاَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُوْصٌ

"Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalan-Nya dalam barisan yang teratur seakan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh".

Dalam hadis dan ayat di atas dapat diambil sebuah ibrah bahwa pengawasan merupakan suatu hal yang penting sehingga dapat membuat sebuah organisasi tidak terpecah-berai. Begitu juga dalam perusahaan, apabila pengendalian internal dalam perusahaan itu baik maka akan baik pula suatu perusahaan tersebut. Pengendalian internal diadakan guna melihat apakah yang sudah ditetapkan dalam perencanaan awal sudah sesuai dengan realita yang ada. Pengendalian internal pun nanti akan dikendalikan lagi dengan adanya audit eksternal yang secara independen mengaudit atau mengawasi laporan yang sudah dibuat agar sesuai dengan yang terjadi.[19]

Pengawasan adalah fungsi yang harus dilakukan manajer untuk memastikan bahwa anggota melakukan aktivitas yang akan membawa organisasi kearah tujuan yang ditetapkan. Controlling dimaksudkan untuk melaksanakan penilaian dan koreksi terhadap proses pekerjaan yang sedang berlangsung. Semua fungsi manajemen tidak

[19] Widyarini, Manajemen Bisnis dengan Pendekatan Islam, (Yogyakarta: Ekonisia, 2012), hlm.43

akan berjalan dengan efektif dan efisien tanpa adanya fungsi pengawasan (Controlling). Fungsi pengawasan pada dasarnya mencakup empat unsur, yaitu:

1) Penetapan standar pelaksanaan tujuan organisasi.
2) Penentuan ukuran-ukuran pelaksanaan tujuan organisasi.
3) Pengukuran pelaksanaan tujuan organisasi yang nyata dan membandingkannya dengan standar yang telah ditetapkan.
4) Pengambilan tindakan koreksi yang diperlukan bila pelaksanaan menyimpang dari standar yang berlaku.

Pengawasan yang efektif membantu usaha-usaha organisasi untuk mengatur pekerjaan yang direncanakan dan memastikan bahwa pelaksanaan pekerjaan tersebut berlangsung sesuai dengan rencana. Dalam Firman Allah : QS. Ali Imran 104

وَلْتَكُنْ مِّنْكُمْ اُمَّةٌ يَّدْعُوْنَ اِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُوْنَ بِالْمَعْرُوْفِ وَيَنْهَوْنَ عَنِ الْمُنْكَرِ ۗوَاُولٰۤىِٕكَ هُمُ الْمُفْلِحُوْنَ

Artinya: "Dan hendaklah ada diantara kamu segolongan umat yang menyeru kepada kebajikan, menyeru kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar, merekalah orang-orang yang beruntung."(QS Ali Imran 104)

Yang mana ayat tersebut menjelaskan bahwa pengawasan merupakan tanggung jawab social dan publik yang harus dijalankan dengan baik dalam bentuk lembaga formal maupun non formal.

3. Unsur Unsur Manajemen

a. Men

Men (manusia, orang-orang, tenaga kerja) merupakan tenaga kerja ini meliputi baik tenaga kerja eksekutif maupun operatif. Dalam kegiatan manajemen faktor manusia adalah yang paling menentukan. Titik pusat dari manajemen adalah manusia, sebab manusia membuat tujuan dan dia pulalah yang melakukan proses kegiatan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkannya itu. Tanpa tenaga kerja tidak akan ada proses kerja.

b. Money

Money (uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan) merupakan unsur yang penting untuk mencapai tujuan disamping faktor manusia yang menjadi unsur paling penting (the most important tool) dan faktor-faktor lainnya. Dalam dunia modern yang merupakan faktor yang penting sebagai alat tukar dan alat pengukur nilai suatu usaha. Suatu perusahaan yang besar diukur pula dari jumlah uang berputar pada perusahaan itu. Tetapi yang menggunakan uang tidak hanya perusahaan saja, instansi pemerintah dan yayasan-yayasan juga menggunakannya. Jadi uang diperlukan pada setiap kegiatan manusia untuk mencapai tujuannya.

Terlebih dalam pelaksanaan manajemen ilmiah, harus ada perhatian yang sungguh-sungguh terhadap faktor uang karena segala sesuatu diperhitungkan secara rasional yaitu memperhitungkan berapa jumlah tenaga yang harus dibayar,

berapa alar-alat yang dibutuhkan yang harus dibeli dan berapa pula hasil yang dapat dicapai dari suatu investasi.

c. Machines.

Machines (mesin atau alat-alat yang diperlukan untuk mencapai tujuan). Dalam setiap organisasi, peranan mesin-mesin sebagai alat pembantu kerja sangat diperlukan. Mesin dapat meringankan dan memudahkan dalam melaksanakan pekerjaan. Hanya yang perlu diingat bahwa penggunaan mesin sangat tergantung pada manusia, bukan manusia yang tergantung atau bahkan diperbudak oleh mesin. Mesin itu sendiri tidak akan ada kalau tidak ada yang menemukannya, sedangkan yang menemukannya adalah manusia. Mesin dibuat adalah untuk mempermudah atau membantu tercapainya tujuan hidup manusia.

d. Methods

Methods (metoda atau cara yang digunakan dalam usaha mencapai tujuan) adalah cara untuk melaksanakan pekerjaan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sangat menentukan hasil kerja seseorang.[20] Metode ini diperlukan dalam setiap kegiatan manejemen yaitu dalam kegiatan perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Dengan cara kerja yang baik akan memperlancar dan memudahkan pelaksanaan pekerjaan. Tetapi walaupun metode kerja yang telah dirumuskan atau ditetapkan itu baik, kalau

[20] Veithzal Rivai Zaina, Islamic Management, h. 45

orang yang diserahi tugas pelaksanaannya kurang mengerti atau tidak berpengalaman maka hasilnya juga akan tetap kurang baik. Oleh karena itu hasil penggunaan/penerapan suatu metode akan tergantung pula pada orangnya.

e. Materials

Materials (bahan atau perlengkapan yang diperlukan untuk mencapai tujuan). Manusia tanpa material atau bahan-bahan tidak akan dapat mencapai tujuan yang dikehendakinya, sehingga unsur material dalam manajemen tidak dapat diabaikan.

C. Ibadah Haji dan Umrah

Haji adalah menyengaja menuju ke suatu tempat yang dimuliakan atau diagungkan oleh suatu kaum peradaban. Haji merupakan Ibadah bagi umat Islam ke Mekkah (Baitullah), Sebab Baitullah adalah tempat yang diagungkan dan tempat yang suci bagi umat Islam. Menurut istilah, kalangan ahli fiqh mengartikan bahwa Haji yakni niatan datang ke Baitullah untuk menunaikan ritual perjalana ibadah yang khusyu‟. Ibnu Al-Humam mengartikan bahwa Haji adalah pergi menuju Baitul Haram untuk menunaikan aktivitas tertentu pada waktu tertentu. Para ahli fiqh lainnya juga berpendapat bahwa Haji adalah mengunjungi tempat-tempat tertentu dengan perilaku tertentu pada waktu tertentu[21]

Ibadah haji adalah wajib bagi umat Islam yang telah memenuhi syarat. Ibadah haji diwajibkan hanya sekali seumur hidup. Hukum haji kedua dan seterusnya

[21] Muhammad Noor, "*Haji Dan Umrah*," Jurnal Humaniora Teknologi 4, no. 1 (2018).

adalah sunat. Tapi, bagi mereka yang bernadzar haji, hukum haji itu menjadi wajib akibat nadzar.

Menurut bahasa, umrah berarti ziarah. Menurut istilah, umrah berarti mengunjungi Baitullah (Ka'bah) dengan melakukan thawaf, sa'i dan bercukur demi mengharap rida Allah SWT.

Menurut Imam Syafii dan Imam Hambali, menunaikan ibadah umrah hukumnya wajib sekali seumur hidup bagi yang mampu. Sedangkan menurut Imam Hanafi dan Imam Malik, menunaikan ibadah umrah hukumnya sunnah muakkadah. Umrah terbagi menjadi dua: umrah wajib dan umrah sunat.[22]

D. Bimbingan Manasik

1. Pengertian Manasik

Manasik berasal dari Bahasa Arab yaitu manaasik yang artinya sebagai tempat-tempat atau waktu-waktu untuk melaksanakan ibadah. Namun demikian, manasik dalam percakapan sehari-hari dan dalam beberapa ayat Al Qur'an dan Hadits identik dengan rangkaian ibadah haji. Sehingga ketika mendengar kata manasik yang terbayang adalah bagaimana ibadah haji dilaksanakan dari awal sampai akhir yang didalamnya mencakup rukun haji, wajib haji, dan juga sunat haji.

Bimbingan manasik haji meliputi beberapa hal yang terkait dengan pelaksaaan ibadah haji. Ragam bimbingan yang dimaksud adalah terdiri dari

[22] Wahbah Zuhaili, Fiqhul Islam wa Adillatuhu, Juz III hal. 9

bimbingan syariat haji yang meliputi rukun, wajib dan sunat haji dalam ibadah haji dan bimbingan yang sifatnya pendalaman makna dibalik pelaksanaan ritual ibadah haji. Bimbingan yang bersifat syariat ditujukan untuk membimbing jamaah dalam melaksanakan semua rangkaian ritual ibadah haji, bahkan memiliki kecakapan individu yang cukup untuk melaksanakannya. Targetnya adalah tercapainya derajat sah dalam ibadah haji, yang pada praktiknya tidak menautkan ketergantungan pada pembimbing haji.

Sedangkan bimbingan yang sifatnya pendalaman makna dibalik pelaksanaan ibadah haji ditujukkan untuk memberikan pemahaman kepada jama'ah bahwa setiap bentuk ibadah dalam rangkaian ibadah haji memiliki nilai yang erat hubungannya dengan nilai kehidupan yang sesungguhnya. Bimbingan ini diperlukan dalam rangka, seperti yang tersebut diatas memberikan citra tersendiri dalam beribadah.

2. Kegiatan Manasik Haji dan Umrah

Dalam buku pedoman Doa dan Dzikir Manasik Haji dan Umrah kegiatan manasik haji dijelaskan sebagai berikut:[23]

a. Ihlal ihrom untuk haji

Tanggal 8 Djulhijah ba'da subuh, melaksanakan ihlal ihrom untuk haji dengan mengucapkan : labbaika allahumma hajjan. Kemudian dilanjutkan

[23] Usman Jasad, Doa dan Dzikir Manasik Haji dan Umrah, (Makassar: Yaya Grup, 2009), h. 139

dengan membaca talbiyah berulang-ulang dengan suara nyaring (baru berhenti ketika akan melaksanakan Jumroh Aqobah tanggal 10 Dzulhijah) yaitu Artinya: " Aku penuhi panggilanmu Ya Allah, tidak ada sekutu bagi-Mu, aku penuhi panggilanmu Ya Allah, sesungguhnya segala puji dan nik-mat serta kerajaan hanyalah milik-Mu, tidak ada sekutu bagi-Mu "

b. Mabit di Mina

Pada hari itu (tanggal 8 Dzulhijah) juga berangkat menuju Mina untuk mabit (bermalam). Yang dikerjakan di Mina adalah : sholat dzuhur dan ashar, magrib dan isya dijama' qashar, serta subuh (tanggal 25 Dzulhijah)

c. Wukuf di Arafah

Pagi-pagi tanggal 9 Dzulhijah, dari Mina berangkat menuju untuk melaksanakan wukuf.[24] Pada saat berangkat dan di perjalanan menuju Arafah boleh bertalbiyah, bertakbir, atau bertahlil. Jika memungkinkan singgalh di Namiroh, kemudian wukuf. Wukuf dimulai setelah matahari tergelincir (ba'da dzuhur) sampai dengan terbenam matahari (magrib).

d. Mabit di Muzdalifah

Setelah selesai wukuf, menuju Muzdalifah untuk mabit sampai subuh. Di Muzdalifah melaksanakan sholat magrib dan isya dijama' dan di qashar. Bagi yang udzur (sakit/lemah) boleh meninggalkan Muzdalifah menuju Mina malam hari, setelah mabit sebentar.

e. Melempar Jumroh Aqobah/ Kubro

[24] Usman Jasad, Doa dan Dzikir Manasik Haji dan Umrah, h. 140

Pagi-pagi tanggal 10 Dzulhijah, dari Muzdalifah menuju Mina, untuk melaksanakan Jumroh Aqobah/ Kubro. Saat akan melempar jumroh talbiyah dihentikan.waktu melempar jumroh, dimulai saat matahari sudah agak tinggi (waktu dhuha) sampai magrib, caranya ialah :

1) Berdiri menghadap jumroh
2) Kiblat/Makkah ada di arah kiri
3) Melempar dengan batu kerikil sebanyak 7 kali
4) Setiap lemparan diiringi dengan membaca takbir.
5) Selesai melempar berdo'a (tanpa mengangkat tangan dan tanpa menghadap kiblat) : allahummaj'alhu hajjan mabruro wa dzanban magfuro.

f. Tahallul awal

Bagi pria boleh tahallul dengan cara taqshir (bercukur biasa) atau dengan tahliq (mengunduli kepala). Sedangkan bagi wanita hanya dengan menggunting beberapa helai rambut. Setelah tahallul ini seluruh larangan ihrom kembali menjadi halal kecuali hubungan suami istri.

g. Menyembelih Qurban

Setelah berganti pakaian, kemudian menyembelih qurban pada hari Nahar (tanggal 10 Dzulhijah). Jika tidak memungkinkan dapat dilaksanakan pada hari Tasyriq (tanggal 11, 12, 13 Dzulhijah).[25]

h. Thawaf Ifadhah

Thawaf Ifadhah lebih utama dilaksanakan pada tanggal 1 Dzulhijah. Bagi kaum wanita yang sedang haid, dilakukan setelah bersih. Dan bagi yang udzur (sakit atau lemah) dilakukan setelah hilang udzurnya. Adapun cara pelaksanaannya sama dengan Thawaf Qudum , hanya :

1) Boleh masuk dari pintu mana saja
2) Tidak ada lari-lari kecil
3) Tidak ada sholat di Maqom Ibrahim
4) Tidak ada sa'i

Setelah Thawaf Ifadhah kembali ke Mina, tidak boleh menginap di Mekkah, andaikata datang ke Mina kemalaman pun tidak mengapa. Selesai Thawaf Ifadhah kembali lagi ke Mina. Dan setelah ini menjadi halal semua larangan ihrom termasuk hubungan suami istri.

i. Melempar 3 Jumroh (Ula, Wustho, Aqobah)

Tanggal 11 Dzulhijah, setelah tergelincir matahari (ba'da dzuhur) melempar 3 Jumroh. Adapun caranya melempar Jumroh Ula dan Wustho, ialah:[26]

[25] Usman Jasad, Doa dan Dzikir Manasik Haji dan Umrah, h. 145

1) Berdiri menghadap jumroh
2) Kiblat/Makkah ada di arah kiri
3) Melempar dengan batu kerikil sebanyak 7 kali Setiap lemparan diiringi dengan membaca takbir. Selesai melempar berdo'a sesuai dengan keperluan kita (mengangkat tangan dan menghadap kiblat) Jumroh Aqobah (sama dengan tanggal 10 Dzulhijah)
4) Berdiri menghadap jumroh
5) Kiblat/Makkah ada di arah kiri
6) Melempar dengan batu kerikil sebanyak 7 kali
7) Setiap lemparan diiringi dengan membaca takbir.

Selesai melempar berdo'a (tanpa mengangkat tangan dan tanpa menghadap kiblat) : allahummaj'alhu hajjan mabruro wa dzanban magfuro. Tanggal 12 dan 13 Dzulhijah mengerjakan seperti yang dikerjakan pada tanggal 11 Dzulhijah.

j. Nafar Awal dan Nafar Tsani

Bagi mereka yang akan mengakhiri sampai tanggal 12 Dzulhijah disebut Nafar Awal, dengan catatan sebelum magrib harus sudah meninggalkan Mina. Bagi yang akan melanjutkan samapi tanggal 13 Dzulhijah disebut Nafar Tsani, mereka harus bermalam lagi di Mina.

---

[26] Usman Jasad, Doa dan Dzikir Manasik Haji dan Umrah, h. 147

k. Thawaf Wada’

Thawaf Wada’ (thawaf perpisahan) dilaksanakan pada saat akan meninggalkan Mekkah. Adapun caranya sama dengan Thawaf Ifadhah. Thawaf wada’ tidak termasuk pada rangkaian ibadah haji. Bagi wanita yang haid atau bagi yang udzur tidak sempat melaksanakannya, asalkan sudah Thawaf Ifadhah maka tidak mengapa. Insya Allah ibadah hajinya sah.

E. Kajian Terdahulu

Kajian terdahulu bertujuan sebagai bahan perbandingan dan acuan. Selain itu dimaksudkan untuk menggali informasi penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini.

Tabel 2.1

Kajian Terdahulu

NO	NAMA	JUDUL	HASIL	PERBEDAAN
1.	Ibnu hajar (2014)	Sistem manajemen syariah pada pengelolaan Bimingan manasik haji dan umrah	System pengelolaan nya sudah cukup baik karna menerapkan sisitem (POAC)	Dalam penelitian terdahulu ini lebih terfokus membahas tentang manajemen syariah pada pengelolaan Bimingan manasik haji dan umrah
2.	Bustanul Wildan (2016)	Implementasi Fungsi Manajemen dalam Pelayanan Bimbingan Manasik Haji di Kelompok Bimbingan Ibadah Haji	Dari hasil temuan penelitian ini dapat diketahui bahwa implementasi fungsi manajemen dalam pelayanan yang diberikan oleh KBIH Bustanul Wildan terhadap tingkat kualitas calon jamaah terdiri dari fungsi manajemen, yang terdiri dari perencanaa, pengorganisasian, pelaksanaan dan evaluasi. Upaya yang dilakukan KBIH Bustanul Wildan dalam melayani jamaah yaitu dengan cara melayani setiap calon jamaah haji dalam pengurusan semua administrasi yang berkaitan dengan pelaksanaan ibadah haji dan umroh, berusaha terbuka dalam setiap	Perbedaan nya adalahh terletak pada objek penelitiannya dan penelitian dari Bustanul Wildan mengkaji sesuai Prespektif fungsi manajemen dalam pelayanan bimbingan manasik haji di kelompok bimbingan ibadah Haji

			proses pendaftaran haji dengan cara mempertemukan jamaah dengan bank, memberikan bimbingan manasik.	
3.	Mujiono Edi Purwito (2022)	Manajemen Bimbingan Manasik Haji dan Umrah pada Kelompok Bimbingan Manasik Haji dan Umrah (KBIHU) Daarul Istiqoomah Bogor	Hasil penelitian menunjukkan manajemen bimbingan manasik haji dan umrah pada KBIHU Daarul Istiqoomah Bogor sudah baik. Pada penerapan fungsi manajemennya KBIHU Daarul Istiqoomah Bogor menerapkan empat fungsi manajemen yang terdiri dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan, dan pengawasan. Faktor pendukung dalam segi manajemen adalah perencanaan bimbingan manasik yang dilakukan sudah baik karena memiliki metode bimbingan yang efektif dan efisien, penjadwalan tepat waktu, dan KBIHU Daarul Istiqoomah Bogor dikenal oleh masyarakat sekitar sebagai kelompok bimbingan haji dan umrah yang terpercaya.	Dalam penelitian terdahulu ini, membahas tentang Manajemen Bimbingan Manasik Haji dan Umrah pada Kelompok Bimbingan Manasik Haji dan Umrah (KBIHU)

4.	Muhammad toriq nurmadiansyah (2020)	Implementasi fungsi manajemen dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di kelompok bimbingan ibadah Haji dan Umrah (KBIHU) Al Huda KEBUMEN	Hasil penelitian menunjukkan bahwa fungsi fungsi manajemen yang di terapkan di KBIHU Al huda kebumen meliputi fungsi perencanaan yang dilakukan dengan menentukan tujuan, menentukan prosedur dan metode bimbingan manasik haji fungsi pengorganisasian dilakukan dengan membagi tugas fungsi pengawasan dilakukan dengan mengawasi kegiatan bimbingan manasik haji dan mengadakan evaluasi	Dalam penelitian terdahulu ini, membahas tentang terfokus pada Implementasi fungsi manajemen dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji di kelompok bimbingan ibadah Haji dan Umrah

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis dan pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian *kualitatif* Penelitian *Kualitatif* merupakan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan, meringkas berbagai kondisi, berbagai situasi atau berbagai fenomena realitas sosial yang ada di masyarakat yang menjadi objek penelitian, dan berupaya menarik realitas itu ke permukaan sebagai suatu ciri, karakter, sifat, model, tanda, atau gambaran tentang kondisi, situasi ataupun fenomena tertentu dalam Travel Selatour itu sendiri.[27]

B. Waktu dan Tempat penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Travel Selatour Cabang Bukittinggi terletak di Bukitinggi yang berada di Jl. M yamin Kec. Mandiangin ,kota Bukiktinggi Sumatra Barat . Sedangkan waktu penelitian ini dilaksanakan adalah 9 agustus 2023 samapai selesai.[28]

C. Sumber dan jenis data

1. Sumber data primer

Yaitu data yang langsung dikumpulkan oleh peneliti dari sumber pertamanya. Data primer sangat penting dalam penelitian, jika tidak dapat data primernya

[27] Penelitian Kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa katakatatertulis atau lisan dari orang orang dan prilaku yang dapat diamati. Lihat Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),

[28] Burhan Bugin, *Penelitain Kualitatif,* 76

maka penelitian tidak akan berjalan. Terkait dengan penelitian ini, data primer didapatkan dengan wawancara langsung kepada area informasi penelitian yang di lakukan.[29]

2. Sumber data sekunder

Data sekunder yaitu sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data mengenai informasi dari instansi yang terkait, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen, berupa buku-buku, laporan-laporan, foto dan lain-lain yang terkait dengan masalah penelitian. Data sekunder adalah data yang didapatkan sebagai penunjang dalam penelitian, jika tidak dapat data sekundernya maka penelitian akan tetap berjalan atau tidak masalah saat melalukan penelitian nantinya.

D. Informasi penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang memahami informasi objek penelitian sebagai pelaku maupun orang lain memahami objek penelitian Dalam penelitian ini penulis menggunakan informan 5 (Lima) orang, yang terdiri dari 1 (satu) orang dari pimpinan Travel Selatour, 1 (orang) orang dari staf Travel Selatour dan tiga orang dari peserta mansik Haji dan Umrah di Travel Selatour.[30]

---

[29] Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 64 W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 2004), 119.

[30] Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syafei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka setia, 2003), 161

E. Teknik pengumpulan data

Teknik pengumpulan data mempunyai peranan yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan dalam mencapai suatu penelitian, dalam arti bahwa berhasil tidaknya suatu penelitian tergantung dari bentuk pengumpulan data yang dilakukan yang dilakukan pada saat penelitian nantinya

Data penelitian ini diperoleh dengan beberapa cara yakni:

1. Observasi

   Nasution menyatakan bahwa, obsenvasi adalah dasar semua ilmu pengetahuan. Observasi adalah pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap fenomena yang akan diselidiki.

   Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data tentang Strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah jamaah umrah di Travel Selatour Cabang Bukiktinggi.

2. Wawancara

   Wawancara adalah percakapan yang diarahkan pada suatu masalah tertentu dan merupakan proses tanya jawab lisan di mana dua orang atau lebih berhadapan secara fisik. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti.

   Dalam penelitian ini, proses *interview* (wawancara) dilakukan untuk mendapatkan data dari informan tentang implementasi manajemen syariah pada

bimbingan manasik Haji dan Umrah dalam meningkatkan jumlah jamaah Umrah Travel. Selatour. yang melalukan wawancara dengan cara meneberikan pertanyaan lansung kepada jamaah umbroh yang ada di Travel Selatour Cabang Bukittinggi itu sendiri.[31]

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, agenda dan sebagainya yang di lakukan secara lansung.

Teknik ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen-dokumen, foto-foto, dan kegiatan yang dilakukan Travel Selatour cabang bukittingi menerapkan strategi dalam memasarkan program umrah msa kii dan masa akan datang .

F. Teknik analisis Data

Adapun teknis analisis data yang digunakan peneliti adalah teknik analisis secara kualitatif yaitu teknik analisis yang dihasilkan dari data deskritif berupa kata-kata tertulis ataupun tidak tertulis dari orang-orang dan perilaku yang diamati. Dalam suatu penelitian, analisis data merupakan tahap yang penting karena analisis data sangat menentukan kualitas hasil penelitian.

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan, dan setelah selesai dilapangan. Analisis telah dimulai

[31] Tohirin, "*Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikn dan Bimbingan Konseling",* (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 63

sejak merumuskan dan menjelaskan masalah, sebelum terjun kelapangan dan berlangsung terus sampai penulisan hasil penelitian.[32]

1. Reduksi data

Data yang diperoleh dilapangan mereduksi, merangkum, memilih hal-hal yang pokok memfokuskan pada hal yang penting dan mengkordinasikn data sehingga dapat di traik kesimpulan dari data di atas

2. Penyajian Data

Adalah bentuk penyajian yang terdisri atas sekumpulan informasi yang tersusun , secara umum penyajian data adalah proses penelitian data yang telah di reduksi penyajian data penelitian yang di lakukan dalam bentuk uruaian singkat, serta bagan, yang berhubungan antara kategori dan sejenisnya biasanya yang sering di gunakan yaitu dengan teks yang bersifat nartaif, bentuk penyajian data kuantitatif yaitu teks naratif.

3. Vertifikasi (penarikan kesimpulan)

Kesimpulan dalam penelitian kualitatif adalah temuan yang baru dan yang sebelumnya. Temuan dapat berupa deskripsi atau gambaran suatu objek yang sebelumnya masih gelap setelah diteliti menjadi jelas, dapat berupa hubungan kausalitas, interaksi, hipotesis, atau teori.

[32] Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D,* (Bandung : Alfabeta, 2016), hal .244

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Objek Penelitian

1. Sejarah berdirinya Travel Selatour

Travel Selatour atau disebut juga PT. Sela Express Tour merupkan perusahaan yang bergerak dalam bidang perjalanan jasa travel umroh dan haji khusus. Travel Selatour berdiri pada tahun 2002 yang mana pada awalnya selatour bernama Muna Tour, namun seiring dengan perkembanganya berubah menjadi Travel Selatour. Selatour didirikan oleh Bapak H. Yunamarsyah Mathure dan Ibuk Hj. Darhelmiwati, dan sudah beroprasi selama 21 tahun, yang mana pada awalnya perusahaan ini bekerja sama dan menumpang izin dengan travel lain. Usaha ini kemudian tumbuh dan berkembang, hingga ratusan jamaah berhasil diberangkatkan setiap tahun. Kemudian seiring berkembangnya Selatour adalah salah satu perusahaan yang mendapatkan izin penyelenggaraan haji khusus dan umroh dari Kementrian Agama, dengan nomor izin HAJI : D/57/2015 dan UMROH : D/127/2015. Selain itu Selatour merupakan anggota HIMPUH (Himpunan Penyelenggara Umrah dan Haji) dengan nomor anggota 179/HIMPUH/2010.

Sejalan dengan perkembangnya , Travel Selatour memiliki kantor pusat di Jl. Soekarno Hatta No. 1B. Kota Pekanbaru, dan telah memiliki cabang deberbagai daerah seperti Jakarta, Banda Aceh, Padang, Payakumbuh dan Bukit Tinggi. Perusahaan ini bukan satu-satunya atau yang pertama dalam bidang travel Umroh

dan Haji Khusus, tetapi banyak perusahaan lain yang sama dan sejenis. Yang menjadi beda dengan lainnya bahwa Selatour adalah travel haji dan umroh yang sangat disiplin dalam pelaksanaannya sesuai sunnah serta menyelenggarakan kajian sunnah/majlis ilmu syar'i selama umroh.

Travel Selatour cabang di bukittinggi di resmikan pada Ahad 13 November 2022. Yang hadir dalam peresmian tersebut Direktur Selatour Bapak Muhammad Kadrial beserta tim, para Ustadz Muhammad elvi syam, ust Ahmad Danil, Ust Asmon, Ust Faisal dan Ust Hafzan. Kemudian turut hadir perwakilan dari Kemenang Bukittingi Bapak Gazali serta tamu undangan lainnya. Dalam sebutannya, Bapak Kadrial menjelaskan bahwa sebelumnya travel umrah ini telah memiliki kantor cabang di Bukittinggi namun sejak covid-19 kantor tersebut tutup "Dulu tahun 2019 kantor cabang di simpang lambau Bukittinggi, setahun beroperasi disana dating covid, tutup".

Travel Selatour adalah salah satu dari sekian banyak perusahaan yang bergerak dalam bidang penyelenggaraan ibadah haji khusus dan umroh. Khusus disini dapat diartikan sebagai pemberian perhatian lebih kepada para jamaah, Selatour memberikan pelayanan dan fasilitas yang baik kepada para jamaah ketika masih di tanah air maupun di Arab Saudi. Sehingga membuat para jamaah nyaman dan dapat mempercayakan perjalanan ibadah umrohnya pada Travel Selatour.

Travel Selatour sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa perjalanan ibadah Haji dan Umrah mempunyai komitmen menjalankan ibadah

sesuai sunnah dengan pembimbing yang berpengalaman, dan memberikan fasilitas yang berkualitas serta professional.

2. Visi dan Misi Travel Selatour

a**. Visi**

1) Menjadikan penyelenggaraan haji khusus dan umroh dengan pelayanan prima dan memberikan pendidikan serta pengembangan dakwah sunnah di bidang haji dan umroh dengan bimbingan ibadah sesuai Al-qur'an dan sunnah.
2) Memberikan pelayanan tour&travel dengan kualitas pelayanan terbaik yang dapat memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya dengan mengutamakan kepuasan jamaah

b. Misi

Menjadikan pilihan utama bagi masyarakat untuk melaksanakan ibadah haji dan umroh sesuai sunnah serta berperan aktif dalam pengembangan dakwah sunnah untuk mencapai haji dan umroh yang mabrur.

3. Struktur Organisasi Travel Selatour

Hal terpenting dalam menyusun struktur organisasi yang baik adalah kejelasan tugas, tanggung jawab, wewenang masing-masing uniit kerja yang jelas serta hubungan koordinasi masing-masing bagian atau unit kerja dan antar bagian

yang harus jelas. Travel Selatour telah menentukan struktur organisasinya sebagaimana terlihat pada bagan struktur organisasi berikut ini.

Gambanr 4.1 Struktur Organisasi Travel Selatour



Pada gambar 4.1 mengenai struktur organisasi Travel Selatour cabang Bukittinggi dalam menjalankan visi dan misinya di pimpina oleh seorang Direktur,dan pempinan laian serta diawasi langsung setiap kegiatannya oleh kepala cabang Dalam menjalankan tugasnya sebagai pemimpin oleh seoarang Direktur dibantu oleh kepala cabang Dalam menjalankan tugas agar berjalan dengan baik sesuai dengan harapan Travel tersebut.

4. Tugas pokok dan Fungsi Travel Selatour cabang Bukittinggi

Tugas pokok dan fungsi Travel Selatour cabang Bukittinggi antara lain sebagai berikut :

a. Tugas Travel Selatour cabang Bukittinggi

Kegiatan pokok perusahaan adalah menyelenggarakan pelayanan umum dan khusus pada jamaah haji atau umrah kepada masyarakat sesuai al-qur`an dan sunnah, membagikan brosur sebanyak 5000 lembar dalam satu bulan, yang memenuhi standar biaya rendah sampai teratas. Disamping itu, perusahaan diharapkan mampu memberikan kontribusi pendapatan ekonomi masyarakat.

b. Fungsi Travel Selatour cabang Bukittinggi

Dalam memenuhi kesamaan keberangkatan dalam mendapatkan dalam penyelenggaran ibadah haji dan umbroh khusus , yang di maksud khusus ini

yaitu berupa plus pelayanan dalam hal perlengkapan haji , penginapan , transportasi , dan konsumsi para jamaah umroh menginap di hotel yang berbintang 4 dan 5 tranportasi plus AC.

B. Manajemen Syariah Pada Bimbingan Manasik Haji dan Umrah di Travel Selatour Cabang Bukittinggi.

Manajemen syariah Merupakan suatu pengelolaan untuk memperoleh hasil yang lebih baik, Yang mencakup tentang ajaran-ajaran agama islam untuk memperoleh keridhaan Allah swt. Pada dasarnya ajaran islam yang tertuang dalam Al-Qur'an dan As Sunnah juga Ijma' ulama banyak mengajarkan tentang kehidupan yang serba rapi, benar, tertib dan teratur. teori dan konsep manajemen yang digunakan saat ini sebenarnya bukan hal yang baru dalam perspektif islam. Manajemen itu telah ada paling tidak ketika Allah menciptakan alam semesta beserta isinya.

Travel Selatour merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa perjalanan ibadah Haji dan Umrah mempunyai komitmen menjalankan ibadah sesuai sunnah dengan pembimbing yang berpengalaman, dan memberikan fasilitas yang berkualitas serta professional.

Jadi dapat penulis jelaskan bahwa implementasi Manajemen Syariah pada bimbingan manasik haji dan umrah Travel Selatour Cabang Bukittinggi suatu penerapan pengelolaan yang mencangkup dalam ajaran-ajaran agama islam (tidak terdapat unsur riba), maka dari itu suatu Implementasi Manajemen syariah pada

bimbingan manasik haji dan umrah Travel Selatour Cabang Bukittinggi ini telah melaksanakan penerapan dalam pengelolaan usaha biro perjalanan Umrah dengan mengharap keridhoan allah dan ajaran agama Islam sesuai al-qur'an dan sunnanh, dalam ajaran islam mengajarkan kita untuk membangun usaha dengan jujur, baik, berahlak, rapi, benar dan tertib serta ada suatu perencanaan dan pengelolaan yang telah diajarkan syariah itu dibuat atau disususn dengan matang dan baik untuk mencapai suatu hasil yang sangat baik dan mendapatkan keberkahan dalam hidup kita serta keberkahan usaha yang dijalankan

1. **Implementasi Manajemen Syariah Pada Bimbingan Manasik Haji dan Umrah di Travel Selatour Cabang Bukittinggi**

   Dalam membimbing calon ibadah haji dan umrah sebagai Travel Selatour menerapkan manajemen Syariah dalam pelaksaanaannya. Implementasi manajemen Syariah dalam manasik haji dan umrah Travel Selatour sebagai berikut**:**

   a. Perencanaan (Planning)

      Ayat-ayat Al-Qur'an tentang planing

      Surat Al-Hasyr Ayat Ke-18

      يٰٓاَيُّهَا الَّذِيْنَ اٰمَنُوا اتَّقُوا اللّٰهَ وَلْتَنْظُرْ نَفْسٌ مَّا قَدَّمَتْ لِغَدٍۚ وَاتَّقُوا اللّٰهَ

      ۗاِنَّ اللّٰهَ خَبِيْرٌۢ بِمَا تَعْمَلُوْنَ

      Artinya*: Wahai orang-orang yang beriman. Bertakwa lah kepada Allah dan*

hendaklah setiap orang memperhatikan apa yang telah diperbuatnya untuk hari esok (akhirat), dan bertakwalah kepada Allah. Sungguh, Allah Mahateliti terhadap apa yang kamu kerjakan.

Dalam Hadist disampaikan Imam Thabroni dijelaskan

إِنَّ اللَّهَ يُحِبُّ إِذَا عَمِلَ أَحَدُكُمْ عَمَلًا أَنْ يُتْقِنَهُ

Artinya: *Sesungguh nya Allah mencintai orang yang jika melakukan sesuatu pekerjaan dilakukan secara Itqan/ Profesional (tepat, terarah, jelas dan tuntas).*

Dari ayat Al-Qur'an dan Hadits diatas pada perencanaan merupakan tahapan awal dalam sebuah kegiatan Manajemen syariah pada bimbingan manasik haji dan umrah di travel selatout Perencanaan digunakan untuk menentukan langkah-langkah dari sebuah kegiatan, jadwal bimbingan manasik sebelum keberangkatan kepada jamaah, memberikan pembinaan terhadap jamaah baik ditanah suci hingga pulang ketanah air. perencanaan terhadap semua kegiatan yang akan dilakukan agar mendapat hasil yang optimal dari suatu organisasi atau usaha untuk mencapai tujuan yang baik sesuai ajaran islam.

Dalam Manajemen planning Travel Selatour yang dijelaskan pada bapak Diko selaku karyawan di kantor cabang bukittinggi bahwa telah menjalankan Manajemen syariah yang baik dan benar, dari awal jamaah ingin

mendaftar itu sudah diuraikan tentang alur dan aturan yang terkait dengan jamaah belum juga dengan kantor cabang, internalnya sendiri, maka Manajemen POAC di Pada Travel Selatour Cabang Bukittinggi karena adanya sistem yang telah di bangun, jadi yang dapat saya terimah itu sistem yang telah dibuat pada Travel Selatour itu sudah punya vlocatnya sendiri mulai dari jamaah mendaftar sampai jamaah diberangkatkan, jadi pra saat pemberangkatan itu sudah ada, dan adapun alur yan telah dibuat itu mulai dari

Menurut Bapak Diko beliau mengatakan bahwa manasik nya jamaah itu di laksanakan sebeulan sebelum keberangkatan dan dilakukan di padang, persiapan sebelum melaksanakan manasik Umrah di Travel Selatour adalah dengan persiapan materi, silabus yang sesuai peraturan dijen seperti dimulai dari persiapan mental jamaah untuk perjalanan jauh, persiapan di bandara. persiapan ini semua di arahkan mulai dari tanah air ketanag suci dan kembali lagi ke tanah air.[33]

Pemberian materi ini dilakukan oleh pembimbing kepada jamaah calon haji mengenai rukun dan wajib umrah. Kurikulum bimbingan manasik terdiri atas beberapa materi. Materi ketentuan manasik haji dan umrah merupakan materi umum dengan banyak memfokuskan pada submateri seperti; kebijakan pemerintah Indonesia tentang administrasi haji, sistem

[33] Wawancara dengan bapak Diko, 19 desember 2023 di kantor Travel Selatour Cabang Bukittinggi

administrasi haji serta pengembangan dan konsolidasi kelompok selama di tanah suci

Sejalan dengan salah satu narasumber saya selaku pembimbing manasik Umrah di Travel Selatour yaitu Ustadz Muhammad Elvi Syam, Lc. M,a. beliau mengatakan secara umum pembimbing memberikan materi tentang manasik Umrah, yaitu proses pelaksanaan Umrah, wajib Umrah, rukun Umrah, hal-hal yang dilarang dalam Umrah.[34]

Bimbingan ini dilaksanakan di padang seperti hotel padang Berdasarkan hasil wawancara dengan Bapak Diko dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:[35]

1) Persiapan Manasik umrah Travel Selatour

a) Persipan silabus bimbingan manasik umrah
b) Persiapan materi bimbingan manasik umrah
c) Menentukan tempat atau lokasi bimbingan manasik umrah
d) Menentukan pembimbing, narasumber dan pemateri
e) Membuat jadwal bimbingan manasik umrah agar jamaah bisa hadir tepat waktu

[34] Wawancara dengan Ustadz Muhammad Elvi Syam, Lc. M,a., 20 desember 2023 di masjid nurul iman

[35] Wawancara dengan bapak Diko, 19 desember 2023 di kantor Travel Selatour Cabang Bukittinggi

f) Mempersiapkan alat peraga manasik umrah yaitu segala bentuk alat peraga yang akan digunakan untuk bimbingan manasik umrah
g) Memperkirakan konsdisi jamaah agar tidak terjadi hal-hal yang tidak diinginkan terkait fisik dan rohani jamaah.

2) Pelaksanaan manasik umrah Travel Selatour

Pemberian materi diberikan oleh pembimbing yang sudah bersertifikasi. Pelaksanaan manasik umrah yang diatur menurut dirjen PHU manasik umrah dilakukan 2 kali untuk. Perinciannya adalah 1 kali dilakukan di padang dan 1 kali dilaksanakan di tanah suci.

Materi utama manasik bersumber pada Buku Manasik Haji dan Umrah yang diterbitkan Kemenag Pengembangan materinya menyesuaikan dengan Keputusan Direktur Jenderal Penyelenggaraan Haji dan Umrah 146/2019. Proses pembelajaran manasik haji dengan metode 30 persen teori dan 70 persen praktik.

b. Organizing (Pengorganisasian)

Pembentukan struktur organisasi secara resmi dilakukan oleh pengelola Travel Selatour agar setiap menjalankan program kerja atau pun mengadakan kegiatan yang berhubungan dengan haji dan umrah tersebut mendapatkan persetujuan dari pihak pengelola Travel Selatour. pengorganisasian merupakan suatu pengelompokan orang-orang serta

penetapan tugas dan wewenang penuh atas tanggung jawab masing-masing untuk mencapai suatu tujuan yang ditentukan.

Pengorganisasian yang dilakukan oleh Travel Selatour ini salah satunya adalah membuat tim yang dilindungi oleh Kepala Travel Selatour dan dikoordinasi dengan staf yang lain. Dalam tim tersebut ada yang bertugas untuk mengkondisikan calon jama‟ah haji dan umrah akan diadakam pelatihan haji dan umrah sebangaimana yang telah menjadi kegiatan oleh Travel Selatour, dan untuk pembagian tugas lainnya yaitu dengan memberikan pelatihan umrah mandiri untuk calon jama'ah umrah, dengan tujuan agar dalam pelaksanaan nantinya bisa berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan.

Penugasan tanggung jawab tertentu, pendelegasian wewenang yang di perlukan kepada individu- individu untuk melaksanakan tugas-tugasnya. Ajaran Islam adalah ajaran yang mendorong umatnya untuk melakukan segala sesuatu secara terorganisasi dengan rapi. Dalam islam , hal ini telah ditegaskan dalam.

QS. as-Shaff ayat 4.

اِنَّ اللّٰهَ يُحِبُّ الَّذِيْنَ يُقَاتِلُوْنَ فِيْ سَبِيْلِهٖ صَفًّا كَاَنَّهُمْ بُنْيَانٌ مَّرْصُوْص

Artinya: "*Sesungguhnya Allah menyukai orang yang berperang dijalanNya dalam barisan yang teratur seakan-akan mereka seperti suatu bangunan yang tersusun kokoh". (QS Ash-Shaff: 4)*

Dalam ajaran Islam juga menekankan bahwa dalam melaksanakan sesuatu kegiatan harus dijalankan sesuai dengan keahliannya, tidak adanya tumpang tindih antara pekerjaan yang satu dengan yang lain, agar segala sesuatu tersebut dapat berjalan lancar.

Menurut wawancara dengan salah satu staf Travel Selatour pembimbing yang memberikan materi manasik adalah pembimbing yang sudah bersertifikasi yang mana ustadz nya yang sesuai Sunnah dan tuntunan Al-Qur`an. [36]

c. Actuanting (Penggerakan)

Fungsi penggerakan (actuating) telah diterapkan secara teori maupun prakteknya oleh pihak pengurus Travel Selatour Cabang Bukittinggi untuk bisa melaksanakan tugas-tugas yang telah dipersiapkan untuk kemajuan dalam persiapan pelatihan haji dan umrah nantinya. Penggerakkan yang dilakukan dengan cara pemberian motivasi atau memberi saran-saran bekerja kepada bawahannya agar mau dan senang melakukan segala aktivitas dalam rangka mencapai tujuan secara efektif dan efesien.

Dengan adanya peran serta fungsi pelaksanaan yang efektif maka didalam pengawasan terhadap kinerja anggota akan mudah dikendalikan dan

[36] Wawancara dengan bapak Diko, 19 desember 2023 di kantor Travel Selatour Cabang Bukittinggi

akan semakin memudahkan dalam mencapai tujuannya. Dalam agama Islam disampaikan dalam Surah Al Qur'an. Dalam surat Al- Mujadalah ayat 7

اَلَمْ تَرَ اَنَّ اللّٰهَ يَعْلَمُ مَا فِى السَّمٰوٰتِ وَمَا فِى الْاَرْضِۗ مَا يَكُوْنُ مِنْ نَّجْوٰى ثَلٰثَةٍ اِلَّا
هُوَ رَابِعُهُمْ وَلَا خَمْسَةٍ اِلَّا هُوَ سَادِسُهُمْ وَلَآ اَدْنٰى مِنْ ذٰلِكَ وَلَآ اَكْثَرَ اِلَّا هُوَ مَعَهُمْ
اَيْنَ مَا كَانُوْاۚ ثُمَّ يُنَبِّئُهُمْ بِمَا عَمِلُوْا يَوْمَ الْقِيٰمَةِۗ اِنَّ اللّٰهَ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيْمٌ

Artinya: *"Tidakkah kamu perhatikan, bahwa sesungguhnya Allah mengetahui apa yang ada di langit dan di bumi? tiada pembicaraan rahasia antara tiga orang, melainkan Dia-lah keempatnya, dan tiada (pembicaraan antara) lima orang, melainkan Dia-lah keenamnya. Dan tiada (pula) pembicaraan antara jumlah yang kurang dari itu atau lebih banyak, melainkan Dia berada bersama mereka dimanapun mereka berada. Kemudian Dia akan memberitahukan kepada mereka pada hari kiamat apa yang telah mereka kerjakan. Sesungguhnya Allah Maha Mngetahui segala sesuatu". (QS. al-Mujadalah ayat 7)*

Ayat diatas menegaskan bahwa sesungguhnya Allah Maha Mengetahui Segala Sesuatu. Seseorang pasti yakin bahwa Allah selalu mengawasi hambaNya, maka ia akan bertindak hati-hati dan ketika ia sendiri maka ia tidak merasa sendirian karena Allah itu ada. Sehingga setiap tindakkan haruslah disesuaikan dengan apa yang diamanahkan dan yang menjadi keputusan bersama. Agar antara perencanaan, tujuan dan pelaksanaan dapat berjalan sesuai harapan.

Berdasarkan hasil wawancara dengan bapak Diko Proses pelaksanaan manasik Umrah Travel Selatour Cabang Bukittinggi adalah melaksanakan apa saja yang sudah direncanakan dari awal. Adapun pelaksanaannya yaitu:[37]

1) Menetapkan jadwal bimbingan manasik umrah

Jadwal manasik Umrah dibuat atas musyawarah pengurus Penyelenggara Umrah berdasarkan kebutuhan dan kenyamanan jamaah agar proses manasik berjalan dengan baik sesuai apa yang diinginkan masing-masing pihak.

2) Penetapan materi dan pelaksanaan

Dari hasil wawancara peneliti persiapan Ustadz Muhammad Elvi Syam, Lc. M,a. materi dan silabus yang sesuai dengan sunnah seperti persiapan untuk perjalanan jauh, persiapan di bandara. materi diberikan mulai dari tanah air ke tanah suci dan kembali lagi ke tanah air.[38]

3) Penyampaian undangan jamaah

Jamaah yang akan melaksanakan bimbingan akan diberikan undangan mengenai waktu dan tempat untuk manasik Umrah.

---

[37] Wawancara dengan bapak Diko, 19 desember 2023 di kantor Travel Selatour Cabang Bukittinggi

[38] Wawancara dengan Ustadz Muhammad Elvi Syam, Lc. M,a., 20 desember 2023 di masjid nurul iman

4) Penyampaian materi

Penyampaian materi manasik pada kegiatan bimbingan manasik Umrah biasanya dilakukan oleh pembimbing manasik Umrah.

5) Memandu praktek manasik

Pemandu praktek manasik adalah beberapa pembimbing yang sudah cakap dan ahli dalam bidang pelaksanaan manasik haji dan Umrah.

Begitu pula kelengkapan sarana dan prasarana yang tersedia mempunyai arti penting dalam kegiatan manasik, seperti ruang lokal/aula sebagai tempat pembelajaran

berlangsung, maket mini perjalanan Umrah, alat pengeras suara, papan tulis, laptop, infocus, tempat melakukan praktik manasik Umrah atau setidaknya ada alat peraga yang dapat menggairahkan jamaah. Dengan tersedianya sarana dan prasarana yang memadai akan membuat jamaah bimbingan ibadah Umrah lebih terfokus dan bersemangat mengikuti kegiatan manasik umrah.

Berdasarkan hasil wawancara peneliti terhadap salah satu jamaah Umrah yaitu Bapak Reza Bareno saat melaksanakan praktik manasik saat itu di Hotel Pangeran Padang di berikan sarana yang cukup luas dengan prasarana pendukung. Saat melaksanakan praktiknya dibuatkan tempat khusus

untuk pelaksanaan simulasi Umrah seperti miniatur Ka'bah, tempat pelemperan jumrah, tempat sa'indan diajarkan juga cara memakai ihrom.[39]

Menurut wawancara peneliti dengan salah satu jamaah yaitu Ibuk Putri Refika, beliau mengatakan materi yang didapatkan selama bimbingan manasik salah satunya cara kita melaksanakan ibadah, apa yang dilakukaan saat di Madinah, menjaga kesehatan, persiapan untuk wukuf diArafah. Dijelaskan secara langsung dan dibarengi dengan praktek[40]

Hasil wawancara peneliti dengan salah satu pembimbing yaitu Ustadz Muhammad Elvi Syam, Lc. M,a. beliau mengatakan bahwa respon jamaah saat pelaksanaan mansik Umrah sangat antusias. Antusiasme ini meningkat saat melakukan praktek. Karena Travel Selatour betul-betul mengembangkan materi disaat praktek. Seperti pelaksanaan Thawaf dibuat miniatur Ka'bah dan dijelaskan lebih rinci lagi posisi dan arah putaran memulai dan mengakhiri putaran thawaf begitupun praktek yang lain.[41]Dengan Travel Selatour Bukittinggi telah menerapkan fungsi penggerakkan dalam pelaksanaan bimbingan manasik haji dan Umrah nya.

d. Pengawasan (controling)

[39] Wawancara dengan Bapak Reza Bareno, 20 Desember 2023 di rumah nya gurun Aur
[40] Wawancara dengan ibu putri refika, 20 Desember 2023 di rumahnya Gurun Aur.
[41] Wawancara dengan Ustadz Muhammad Elvi Syam, Lc. M,a., 20 desember 2023 di masjid nurul iman

Pengawasan atau pengendalian adalah pengukuran dan perbaikan terhadap pelaksanaan kerja agar rencana-rencana yang telah dibuat untuk mencapai tujuan. Pengawasan adalah proses untuk memastikan bahwa aktivitas sebenarnya sesuai dengan aktivitas yang direncanakan.

Oleh karena itu, dalam setiap pengawasan harus dibarengi dengan proses pemilihan solusi penyelesaian masalah (Problem solving) yang terbaik. Umar pernah mengatakan: "Hisablah (Introspeksilah) dirimu sebelum nanti dihitung di akhirat." Allah berfirman didalam surat Al- Maidah ayat 117

مَا قُلْتُ لَهُمْ اِلَّا مَآ اَمَرْتَنِيْ بِهٖٓ اَنِ اعْبُدُوا اللّٰهَ رَبِّيْ وَرَبَّكُمْۚ وَكُنْتُ

عَلَيْهِمْ شَهِيْدًا مَّا دُمْتُ فِيْهِمْۚ فَلَمَّا تَوَفَّيْتَنِيْ كُنْتَ اَنْتَ الرَّقِيْبَ عَلَيْهِمْۗ

وَاَنْتَ عَلٰى كُلِّ شَيْءٍ شَهِيْدٌ

Artinya: *"Aku tidak pernah mengatakan kepada mereka kecuali apa yang Engkau perintahkan kepadaku (yaitu), "Sembahlah Allah, Tuhanku dan Tuhanmu," dan aku menjadi saksi terhadap mereka, selama aku berada di tengah-tengah mereka. Maka setelah Engkau mewafatkan aku, Engkaulah yang mengawasi mereka. dan Engkaulah Yang Maha Menyaksikan atas segala sesuatu".*

Dalam hadis dan ayat di atas dapat diambil sebuah ibrah bahwa pengawasan merupakan suatu hal yang penting dalam sebuah usaha, dalam sebuah kegiatan dan perilaku dalam kehidupan maupun dalam usaha kita

selalu di awasin dan disaksikan oleh sang maha pencipta Allah SWT, maka dari itu dalam menjalankan suatu usaha atau kegiatan itu harus sesuai dengan perintah yang Allah berikan kepada umatnya dan tinggalkan lah larangan-larangan yang telah dilarang oleh Allah SWT.

Sesuai dengan wawancara yang peneliti lakukan dengan bapak Diko beliau mengatakan pengawasan terhadap bimbingan tetap dilakukan dari Travel Selatour Pengawasan ini seperti kesesuaian materi dan silabus dengan aturan, penyampaian materi dari pembumbing sampai proses prakteknya yang kemudian akan dievaluasi."[42]

Pengawasan juga dirasakan oleh jamaah Umrah, menurut Henny Asnaini yaitu salah satu jamaah manasik mengatakan selama melaksanakan manasik Umrah dirinya diberikan pengawasan dari pembimbing manasik. Saat manasik pembimbing memperhatikan dan bertanggung jawab terhadap jamaah.

Dalam pengawasan implementasi manajemen dilakukan sebuah evaluasi. Evaluasi salah satu yang harus diperhatikan dalam mengelolah suatu lembaga dan menjalankan suatu kegiatan, Mengevalusi pelaksanaan kegiatan administrasi dan pelaksanaan peserta menasik haji. Evaluasi yang dilakukan oleh Travel Selatour Cabang Bukittinggi yaitu:

[42] Wawancara dengan bapak Diko, 19 desember 2023 di kantor Travel Selatour Cabang Bukittinggi

1) Evaluasi kepada jamaah sampai evaluasi kepada pembimbing

2) Evaluasi pelaksanaan manasik sesuai jadwal. Jika ada pembimbing yang tidak bisa hadir dijadwal tersebut, maka digantikan dengan pembimbing lain sesuai kompetensi dan keahlian yang sama

3) Lokasi/ tempat bimbingan

4) Nara sumber dan pemateri yang kompeten dibidang manasik

5) Jumlah jamaah yang meningkat atau menurun

6) Pembinaan selama pandemi Covid-19

2. Unsur-unsur Manajemen pada bimbingan manasik Travel Selatour Cabang Bukittinggi.

a. Manusia (Man)

Man (manusia, orang-orang, tenaga kerja) merupakan tenaga kerja yangmeliputi baik tenaga kerja eksekutif maupun operatif. Kementerian Agama Kota Bukittinggi memiliki tenaga kerja yang bertugas melayani dan membimbing jamaah manasik haji.

Unsur manusia yang ada pada saat bimbingan manasik bisa dikelompokkan menjadi pembimbing manasik, panitia penyelenggara haji dan umrah, staff penyelenggara haji dan umrah, dan jamaah yang terdiri dari berbagai macam usia dan latar belakang pekerjaan.

b. Uang (Money)

Money (uang yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan yang diinginkan) merupakan unsur yang penting untuk mencapai tujuan disamping faktor manusia yang menjadi unsur paling penting (the most important tool) dan faktor-faktor lainnya,

Pada saat jamaah mendaftar haji maupun umrah maka dilakukan setoran pendaftaran kepada bank syariah yang sudah ditunjuk sesuai UU tentang penyelenggaraan haji. Biaya Perjalanan Ibadah Haji yang

selanjutnya disebut Bipih adalah sejumlah uang yang harus dibayar oleh warga negara yang akan menunaikan Ibadah Haji. Bipih ini juga digunakan untuk biaya pembinaan jamaah haji.

c. Mesin (Machine)

Machines (mesin atau alat-alat yang diperlukan untuk mencapai tujuan). Dalam setiap organisasi, peran mesin sebagai alat pembantu kerja sangat diperlukan. Alat-alat yang diperlukan untuk manasik haji dan umrah di Travel Selatour adalah berupa alat peraga manasik haji dan umrah, pengeras suara, infocus untuk penyampaian materi di dalam ruangan.

d. Metode (Methods)

Methods (metode atau cara yang digunakan dalam mencapai tujuan) adalah cara untuk melaksanakan pekerjaan dalam mencapai suatu tujuan yang telah ditetapkan sebelumnya sangat menentukan hasil kerja seseorang.

Metode manasik yang laksanakan oleh Travel Selatour dilakukan dengan berbagai metode. Metode secara umum yang digunakan yaitu melalui tatap muka dengan jamaah seperti ceramah, praktik manasik di lapangan, tanya jawab. Selain itu Travel Selatour juga melakukan bimbingan manasik melalui daring dengan menyebarkan informasi dan materi seputar manasik hajı dan umrah melalui aplikasi berbagi di media sosial seperti Whatsapp dan Youtube, Selain itu Travel Selatour juga melakukan metode bimbingan menggunakan sistem telekonference melalui kerjasama dengan surau TV

Melalui wawancara peneliti dengan Bapak Arif Rahman yang merupakan jamaah manasik Travel Selatour, beliau mengatakan metode manasik yang pernah diterima bervariasi, ada metode ceramah, tanya jawab, diskusi, materi lengkap berupa powerpoint, dan praktik[43]

e. Bahan (Materials)

Materials (bahan atau perlengkapan), merupakan alat atau bahan yang digunakan dalam mencapai tujuan yang diinginkan. Bahan yang ada di Travel Selatour yang dipakai untuk bimbingan manasik haji dan umrah cukup

[43] Wawancara dengan Bapak Arif Rahman, 20 Desember 2023, di rumahnya Simpang Bukik

beragam. Bahan yang digunakan untuk penunjang keberhasilan manasik haji dan umrah berupa kursi, meja, materi, silabus, buku panduan dan lain sebagainya untuk memperlancar proses manasik haji dan umrah.

f. Pasar (Market)

Market (pasar), merupakan tempat untuk menjual suatu barang atau jasa, dimana di dalamnya terjadi permintaan dan penawaran antara penjual dan pembeli.

Pemasaran oleh Travel Selatour meliputi serangkaian aktivitas dalam institusi yang menyediakan layanan publik. Pemasaran ini berkaitan dengan peningkatan efektivitas dan efisiensi institusi dalam hal kemampuannya untuk mengidentifikasi dan memenuhi kebutuhan dan keinginan jamaah.

C. Analisi penulis/ Pembahasan

Syaikh Al-Qaradhawi mengatakan diantara nilai transaksi yang terpenting dalam bisnis adalah kejujuran. Ia merupakan puncak moralitas iman. Tanpa kejujuran, kehidupan agama tidak akan berdiri tegak dan kehidupan dunia tidak akan berjalan dengan baik. Selain kejujuran ada sifat lain yang menjadi faktor kunci sukses dalam mengelola suatu bisnis yang dicontohkan oleh Nabi Muhammad SAW yaitu:[44]

[44] Biki Zulfikri Rahmat, "Corporate Social Responsibility dalam Perspektif Etika Bisnis Islam," Jurnal Ekonomi dan Keuangan Syariah, Vol. 1, No. 1, (2017), 109.

1. Sidiq

Shidiq (jujur) dapat diartikan adanya kesesuaian/keselarasan antara apa yang disampaikan/diucapkan dengan apa yang dilakukan/kenyataan yang ada. Kejujuran juga memiliki arti kecocokan dengan kenyataan atau fakta yang ada. [45]

Salah satu sifat dan sikap yang termasuk fadlilah ialah ash-Shidiq yang berarti benar dan jujur. Yang dimaksud disini ialah berlaku benar dan jujur baik dalam perkataan maupun dalam perbuatan. Sikap benar ini adalah salah satu fadlilah yang menentukan status dan kemajuan perseorangan dan masyarakat. Menegakan prinsip kebenaran adalah salah satu sendi kemaslahatan dalam hubungan antara manusia dengan manusia dan antara satu golongan dengan golongan lainnya.[46]

Kata siddiq pada mulanya menggambarkan kekuatan, karena itu kebenaran adalah kekuatan hanya kekuatan jiwa yang dapat mengucapkannya. Sebaliknya, kebohongan tidak memiliki kekuatan pada dirinya dan yang mengucapkannya pun lemah. Dengan demikian sifat ini mengharuskan adanya kekuatan sekaligus kesungguhan.Menegakkan kebenaran merupakan salah satu kunci dalam hubungan antara manusia. 27 Rasulullah SAW bersabda:

[45] Srijanti, Purwanto s.k, Wahyudi Pramono, Etika Membangun Masyarakat Islam Modern, (Yogyakarta,; graha ilmu, 2007) h. 89

[46] H. Hamzah Ya'qub, Etika Islam Pengantar Akhlaqulkarimah (Suatu Pengantar), (Bandung: Diponegoro, 1985), h. 102

"Sesungguhnya kejujuran mengantarkan kepada kebaikan. dan kebaikan akan mengantarkan ke dalam surga. Seseorang yang selalu berusaha untuk jujur akan dicatat oleh Allah SWT sebagai orang jujur. dan jauhilah oleh kamu sekalian dusta, karena dusta itu akan mengantarkan kepada kejahatan. dan kejahatan akan mengantarkan ke dalam neraka. Seseorang yang selalu berdusta akan dicatat oleh Allah SWT sebagai pendusta."

Dalam setiap kegiatan, ada aturan tertentu yang harus ditaati, apa lagi dalam sifat kejujuran itu sangatlah penting bagi kita untuk menjalan kan usaha bisnis. Begitu juga pada Travel Selatour Cabang Bukittinggi dalam menjalankan usaha memberangkatkan umat ketanah suci (Baitullah) itu sangat lah penting kejujur karna usaha yang dijalankan untuk beribadah kepada Allah Swt. Dalam menjalankan keinginan untuk bertahan dalam menjalankan usaha Travel Selatour Cabang Bukittinggi memiliki prinsip kejujuran agar bisa mendapatkan kunci sukses yang bertahan lama.

Dari hasil wawancara dengan Bapak Diko staf Selatour Kejujuran pada Travel Selatour biasanya dikaitkan dengan bagaimana kegiatan manasik haji dan umrah itu di lakukan pada calon jamaah memberikan informasi yang nyata. Jujur dalam kualitas manasik yang di berikan kepada jamaah. Dan Travel Selatour Cabang Bukittinggi jujur juga dimana tempat manasik untuk jamaah karena, jamaah Travel Selatour Cabang Bukittinggi manasik nya harus di padang yaitu di hotel taruntum dan apabila jamaah nya banyak maka tempat manasik nya di aula kampus UPI

(Universitar putra Indonesia).[47] maka dari itu kejujuran sangat lah penting bagi kehidupan kita sehari-hari dan lebih sangat penting kejujuran untuk menjalan kan suatu usaha agar mendapatkan keberkahan Allah Swt.

QS.Al-Maidah Ayat 8

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُونُوا قَوَّامِينَ لِلَّهِ شُهَدَاءَ بِالْقِسْطِ ۖ وَلَا يَجْرِمَنَّكُمْ شَنَآنُ قَوْمٍ عَلَىٰ أَلَّا تَعْدِلُوا ۚ اعْدِلُوا هُوَ أَقْرَبُ لِلتَّقْوَىٰ ۖ وَاتَّقُوا اللَّهَ ۚ إِنَّ اللَّهَ خَبِيرٌ بِمَا تَعْمَلُونَ

Artinya: *"Hai orang-orang yang beriman hendaklah kamu jadi orang-orang yang selalu menegakkan (bersaksi atau jujur tentang kebenaran) karena Allah, menjadi saksi dengan adil. Dan jangan lah sekali-kali kebencian mu terhadap suatu kaum, mendorong kamu untuk berlaku tidak adil. Berlaku adil lah, karena adil itu lebih dekat kepada takwa. Dan bertakwalah kepada Allah, sesungguh nya Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan," (QS. Al-Maidah : 8)*

2. amanah

Al-Amanah menurut arti bahasa ialah: kesetiaan, ketulusan hati, kepercayaan (tsiqah) atau kejujuran. Yang dimaksud dengan amanah disini ialah suatu sifat dan sikap pribadi yang setia, tulus hati dan jujur dalam melaksanaan sesuatu yang dipercayakan kepadanya, berupa harta benda, rahasia maupun tugas kewajiban.

[47] Wawancara dengan bapak Diko, 19 desember 2023 di kantor Travel Selatour Cabang Bukittinggi

Amanah (dapat dipercaya), amanah perdefinisi adalah titipan berharga yang dipercayakan allah kepada kita atau aset penting yang dipasrahkan kepada kita. Konsekuensi sebagai penerima amanah tersebut, kita terikat secara moral untuk melaksanaan amanah itu dengan baik dan benar.[48]

Pada Travel Selatour dalam menjalankan usaha biro perjalanan umrah itu sangat menjaga kepercayaan terhadap jamaah untuk mendapatkan keberkahan didunia maupun akhirat, kepercayaan jamaah merupakan hal yang sangat penting untuk dijaga tujuannya untuk meningkatkan suatu usaha pada Travel Selatour Cabang Bukittinggi, agar dapat lebih berkembang, agar dapat menambah ketertarikan atau minat kepada masyarakat untuk menjalankan ibadah kepada Allah Swt, karna dalam menjalankan usaha biro perjalanan umrah semua persiapan dan kebutuhan jamaah telah dijalankan sesuai dengan syariat islam seperti jamaah diberikan pelayanan dengan sebaik-baiknya.

Hasil wawancara dengan Bapak Diko Travel Selatour Memberikan bimbingan dan pembinaan Manasik haji dan umrah kepada jamaah dengan sangat professional agar jamaah dapat menjalankan ibadah dengan benar dan khusuk, memberikan ilmu dan pemahaman terhadap jamaah baik di tanah suci dan di tanah air, dengan adanya suatu pembinaan serta bimbingan manasik kepada jamaah pada Travel Selatour sungguh benar-benar menjalankan nya dengan baik dan terarah agar jamaah dapat kepuasan pada saat menunaikan ibadah kepada Allah Swt dan

[48] Srijanti, Purwanto S.K, Wahyudi Pramono, Etika Membangunmasyarakat Islam Modern, H. 103

perjalanan nya serta dapat mengembangkan usaha dengan baik sesuai ajaran islam.[49] Karna dalam islam sifat dapat di percaya (Amanah) itu sangat lah penting untuk suatu usaha bisnis dan kehidupan selama didunia.

Qs. Al-Baqarah ayat 283

فَاِنْ اَمِنَ بَعْضُكُمْ بَعْضًا فَلْيُؤَدِّ الَّذِى اؤْتُمِنَ اَمَانَتَهٗ وَلْيَتَّقِ اللّٰهَ رَبَّهٗ ۗ وَلَا تَكْتُمُوا الشَّهَادَةَ ۗ وَمَنْ يَّكْتُمْهَا فَاِنَّهٗٓ اٰثِمٌ قَلْبُهٗ ۗ وَاللّٰهُ بِمَا تَعْمَلُوْنَ عَلِيْمٌ

Artinya : *jika sebagian kamu mempercayai sebagian yang lain, hendaklah yang dipercayai itu menunaikan amanatnya (utangnya) dan hendaklah dia bertakwa kepada Allah, Tuhannya. Dan janganlah kamu menyembunyikan kesaksian, karena barangsiapa menyembunyikannya, sungguh, hatinya kotor (berdosa). Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan. (Qs.Al- Baqarah 283)*

3. tabliq

Tablig Sifat tabligh artinya kominikatif, argumentatif, bli-hikmah, dalam penyampaian dan bener (berbobot) dalam setiap ucapannya. Seorang leader atau pelaku bisnis islami haruslah juga seorang yang mampu mengkomunikasi visi dan misinya dengan benar kepada karyawannya, dan harus mampu menyampaikan keunggulan-keunggulan produknya dengan tidak harus berbohong dan menipu kepada costumer. Dia harus menjadi seorang negosiator yang baik yang bisa

[49] Wawancara dengan bapak Diko, 19 desember 2023 di kantor Travel Selatour Cabang Bukittinggi

berbicara benar dan bil hikmah ‘bijaksana dan tepat sasaran’ kepada mitranya serta kalimat-kalimatnya selalu qaulan sadiidan ‘pembicaraan yang benar dan berbobot’. Allah berfrman.

“Hai orang-orang yang beriman, bertakwalah kamu kepada Allah dan katakanlah perkataan yang benar (qualan sadiidan) niscaya Allah memperbaiki bagimu amal-amalmu dan mengampuni bagimu dosadosamu. Barang siapa mentaati Allah dan Rasul-Nya, maka sesungguhnya ia telah mendapatkan kemenangan yang besar.” (al-Ahzab: 70-71).

“Oleh karena itu, hendaklah bertakwa kepada Allah dan hendaklah mereka mengucapkan perkataan yang benar (qaulan sadiidan)”. (an-Nisa: 9).

Firman Allah diatas menjelaskan tentang bagaimana seharusnya seseorang harus berkata benar sesuai dengan apa yang ada dan mereka tidak seharusnya mengada-ada atau melebih-lebihkan dalam perkataanya

Travel Selatour berusaha memberikan informasi dan berkomunikasi dengan jamaah dengan baik agar jamaah dapat paham apa yang disampai saat bimbingan manasik haji maupun umrah dan melayani dengan sabar kepada jamaah saat manasik.

4. Fatanah

Fatanah dapat diartikan intelektual, kecerdikan, atau kebijaksanaan. Pemimpin yang fatanah artinya pemimpin yang memahami, mengerti dan menghayati secara mendalam segala hal yang menjadi hal dan tugas yang menjadi kewajibannya.

Fathanah di artikan sebagai kecerdasan, intelektul, atau kebijaksanaan. Pada Travel Selatour Cabang Bukittinggi dalam membuat jamaah paham dalam ibadah haji maupun umrah adalah suatu usaha untuk memberangkat kan umat ketanah suci (Baitullah) tentu telah memiliki sifat fathanah atau kecerdasan dan memiliki tanggung jawab atas pembinaan manasik yang dijalan kan pada Travel Selatour Cabang Bukittinggi tentu sudah memiliki kepandaian dalam menjalankan atau berpengalaman dalam Bimbingan Manasik haji dan umrah untuk mencapai tujuan yang baik dan mendapatkan keberkahan Allah Swt, dan memiliki penegtahuan luas terhadap ibadah haji dan umrah yang diajalankan nya,

segala sesuatu aktivitas dalam Manajemen pada Travel Selatour memiliki kecerdasan, kebijaksanaan, dan pengetahuan dalam mengoptimalkan semua penyelenggaraan haji dan umrah serta potensi akal yang ada untuk mencapai tujuan. Dalam sifat fathanah ini tedapat juga sifat perilaku nabi Muhammad Saw yang harus kita ikuti dalam berbisnis, sehingga dapat membawa kesukses dalam berbisnis atau usaha yang dijalankan. Hal ini juga merupakan pula menunjukkan bahwa kita umat nabi Muhammad Saw. Agar bisnis yang dijalankan dapat berkembang dengan baik dan diridhai oleh Allah SWT.

Yang mana dijelaskan dalam Al-quran surah **Al-Hasyr: 21**

لَوْ أَنْزَلْنَا هَذَا الْقُرْآنَ عَلَى جَبَلٍ لَرَأَيْتَهُ خَاشِعًا مُتَصَدِّعًا مِنْ خَشْيَةِ اللَّهِ، وَتِلْكَ الْأَمْثَالُ نَضْرِبُهَا لِلنَّاسِ لَعَلَّهُمْ يَتَفَكَّرُونَ

Artinya : *Bila sekiranya Kami menurunkan al-Qur'an ini kepada sebuah gunung, pasti kamu akan melihatnya tunduk terpecah belah disebabkan takut kepada Allah. Dan perumpamaan-perumpamaan itu Kami buat untuk manusia, supaya mereka menggunakan pikiran mereka.* **(Al-Hasyr: 21)**

Dalam setiap ayat di atas, Allah Swt. Memberi kan peringatan kepada kita semua untuk menggunakan akal dengan sebaik-baik nya sebagai sarana untuk menerima hidayah, dan bukan sebalik nya, yaitu menolak hidayah. Orang yang menggunakan akal nya dengan benar, maka dia pasti taat kepada aturan-aturan Islam. Adapun orang yang tidak patuh kepada aturan-aturan Islam merupakan contoh nyata sebagai orang yang tidak menggunakan akal nya dengan baik, berapa pun nilai kecerdasan otaknya (IQ).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang dilakukan pada Travel Selatour Cabang Bukittinggi maka dapat di kemukakan kesimpulan bahwa Implementasi Manajemen Syariah pada Bimbingan Manasik Haji dan Umrah sebagi berikut :

1. Sidiq implementasi itu makna nya suatu tindakan kegiatan yang telah tersusun dengan baik untuk mencapai suatu tujuan dalam bisnis jadi sidiq disini dalam perusahaan travel Selatour telah menjalankan dan memberikan suatu kinerja yang amat benar, jujur serta transparan oleh karna itu travel dalam menjalankan manasik itu sangat teratur serta kualitas manasik yang di berikan agar jamaah mudah memahami apa yang telah disampaikan oleh travel dalam manasik
2. Amanah yang mana travel Selatour sangat menjaga kepercayaan terhadap jamaah untuk mendapatkan keberkahan didunia maupun akhirat di dalam usahanya. Dengan memberikan bimbingan manasik yang berkualitas dan pembimbing manasik yang profesional agar jamaah dapat menjalankan ibadahnya dengan benar dan khusyuk.
3. Tabliq yang di maksud disini Travel Selatour berusaha memberikan informasi dan berkomunikasi dengan jamaah dengan baik agar jamaah dapat paham apa

yang disampai saat bimbingan manasik haji maupun umrah dan melayani dengan sabar kepada jamaah saat manasik.

4. Fathanah yang di maksud disini adalah travel Selatour memiliki kecerdasan dan memiliki tanggung jawab atas pembinaan manasik yang di jalankan yang mana Tentu sudah memiliki kepandaian dalam menjalankan atau berpengalaman dalam bimbingan manasik haji dan umrah untuk mencapai tujuan yang baik dan mendapatkan keberkahan Allah Swt, dan memiliki pengetahuan yang luas terhadap ibadah haji dan umrah yang di jalankan nya

B. Saran

Dari kesimpulan yang telah dikemukakan di atas, penulis mencoba untuk memberikan saran kepada Travel Selatour Cabang Bukittinggi yaitu :

1. Travel Selatour Cabang Bukittinggi untuk lebih meningkatkan kualitas manajemen syariah nya terhadap bimbingan manasik haji dan umrah.
2. Travel Selatour Cabang Bukittinggi harus mengoptimalkan system manajeman syariah yang ada saat ini. Tetap meningkatkan dan mempertahankan sumber daya manajemen yang ada saat ini.
3. Travel Selatour dalam pelaksanaan manasik haji dan umrah kalau bisa jamaah yang dari cabang Bukittinggi manasik nya di Bukittinggi juga.
4. Travel selatour harus senantiasa menjaga sifat yang dicontohkan oleh Rasulullah Saw yaitu sifat sidiq, amanah, dan tabliq fathanah.

DAFTAR PUSTAKA

Ahmad Thib Raya dan Siti Musda Mulia, Menyelami Selut-beluk Ibadah dalam Islam (Jakarta : Prenada Media, 2003),

Djamaluddin Dimjati,*panduan ibadah Haji &umroh Lengkap* (Lawenyan: PT.Era Adicitra Intermedia,20011),

Departemen Agama RI, *Al-Qur"an dan Terjemahnya* (Bandung: PT. Sygma Examedia Arkanleema, 2009), 78

Sondang P. Siagian, Fungsi-Fungsi Manjerial, h. 60

Abd. Rosyad Shaleh, Manajemen Dakwah Islam, h. 79

Ahmad Ibrahim Abu Sin, *Manajemen Syariah: Sebuah Kajian Historis dan Kontemporer* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2008) , 28

Didin Hafidhuddin, *Manajemen Syariah* (Jakarta : Gema Insani, 2008), 1.

Ibrahim Lubis, Pengendalian dan Pengawasan Proyek dan Manajemen (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2001), h. 112

Muhammad Munir dan Wahyu Ilaihi, Manajemen Dakwah, h.

James A. F. Atoner, R. Edward Freeman, Daniel R. Gilbert, JR, Management, Sixth Edition, (New Jersey: Prentice Hall, 1995), h. 7

Arifuddin Siraj, Cara Praktis Mempelajari Manajemen, h. 9

Usman Jasad, Doa dan Dzikir Manasik Haji dan Umrah, (Makassar: Yaya Grup, 2009), h. 139

Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2012),

Burhan Bugin, *Penelitain Kualitatif,* 76

Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Alfabeta, 2014), 64 W. Gulo, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Gramedia, 2004), 119.

Asep Saeful Muhtadi, Agus Ahmad Syafei, *Metode Penelitian Dakwah*, (Bandung: Pustaka setia, 2003), 161

Tohirin, "*Metode Penelitian Kualitatif dalam pendidikn dan Bimbingan Konseling",* *(*Jakarta: Rajawali Pers, 2014), 63

LAMPIRAN

A. LAMPIRAN PERTANYAAN WAWANCARA

Kepada : pimpinan atau staf Travel Selatour Cabang Bukittinggi

1. Gambaran umum Travel Selatour Cabang Bukittingg
   a. Bagaimana sejarah berdirinya Travel Selatour Cabang Bukittinggi ?
   b. Apa visi dan misi perusahaan bapak ?
   c. Bagaimana struktur kepengurusan Travel Selatour Cabang Bukittinggi ?
   d. Bagaimana tugas pokok dan fungsi Travel Selatour Cabang Bukittinggi ?

2. Fungsi-fungsi manajemen syariah pada bimbingan manasik di Travel Selatour Cabang Bukittinggi

   a. Perencanaan (Planning)
      1) Apa yang perlu di persiapkan untuk merencanakan bimbingan manasik haji dan umrah ?
      2) Berapa lama bimbingan mansik dilakukan sebelum berangkatnya jamaah?
      3) Diamana tempat bimbingan manasik dilakukan ?
      4) Apa langkah yang dilakukan dalam mengembangkan fasilitas SDM calon jamaah haji dan umrah ?
      5) Bagimana metode pengembangan dan pelaksanaan manasik haji dan umrah ?
      6) Apa saja metode pengembangan yang paling produktif dalam manasik haji dan umrah ?

   b. Pengorganisasian (Organizing)
      1) Apakah ada struktur penyelenggaraan manasik haji dan umrah ?
      2) Berapa jumlah karyawan penyelenggaraan manasik haji dan umrah ?
      3) Apakah pembimbing yang memberikan materi sesuai dengan bidang kompetensi yang dimilikinya ?

4) Bagaimana pembagian kerja dalam bimbingan manasik haji dan umrah ?

c. Penggerakan (Actuating)

1) Bagaimana proses pemberian motivasi kepada calon jamaah Travel Selatour Cabang Bukittinggi ?
2) Bagaimana langkah-langkah dalam penyampaian informasi manasik haji dan umrah ?
3) Bagaimana penerapan strategi pelaksanaan dalam bimbingan manasik ?

d. Pengawasan (Controlling)

1) Bagaimana bentuk pengawasan dalam penyelenggaraan mansik haji dan umrah?
2) Kapan pengawasan dilakukan ?
3) Apa saja yang diawasi atau dikendalikan ?

Kepada: pembimbing atau pelaksana manasik haji dan umrah di Travel Selatour Cabang Bukittinggi

1. Perencanaan (Planning)
   a. Apa saja meteri bimbingan manasik yang di berikan kepada calon jamaah haji dan umrah ?
   b. Bagaimana bentuk pengembangan pelaksanaan bimbingan manasik haji dan umrah di Travel Selatour Cabang Bukittinggi ?
2. Pengorganisasian (Organizing)
   a. Bagaimana pimpinan melakukan perjalinan hubungan dengan para pembingbing ?
   b. Bagaimana pimpinan memberikan motivasi kepada para pembimbing ?
   c. Apakah para pembimbing dilibatkan dalam pengambilan keputusan terkait penyelenggaraan mansik haji dan umrah ?
3. Penggerakan (Actuating)

a. Bagaimana proses penyelenggaraan manasik haji dan umrah di Travel Selatour Cabang Bukittinggi ?
b. Apa saja sarana dan prasarana yang dimiliki Travel Selatour dalam menunjang pelaksanaan bimbingan manasik ?
c. Bagaimana respon jamaaah terhadap penyelenggaraan mansik haji dan umrah di Travel Selatour ?

4. Pengawasan (Controlling)

a. Apa yang menjadi faktor penghambat keberhasilan proses penyampaian materi manasik haji dan umrah kepada peserta mansik ?
b. Apakah strategi yang digunakan relevan dengan masalah yang ada ?
c. Bangaimana pengawasan dan evaluasi yang dilakukan dalam mengontrol kegiatan manasik Travel Selatour ?
d. Apakah manasik yang di selenggarakan sudah berhasil ?

Kepada : jamaah haji dan umrah bimbingan manasik di Travel Selatour Cabang Bukittinggi

1. Perencanaan (Planning)

a. Bagaimana proses manasik yang di lakukan oleh Travel Selatour Cabang Bukittinggi ?
b. Bagaimana pendapat bapak /ibu tentang pelaksanaan bimbingan manasik di Travel Selatour Cabang Bukittinggi ?
c. Apakah bapak/ memiliki masukan terhadap pelaksanaan bimbingan manasik kedepannya ?

2. Pengorganisasian (Organizing)

a. Apakah pembimbing yang membimbing mengusai meteri tentang bimbingan manasik ?
b. Apakah pembimbing dapat melaksanakan tugasnya dengan baik ?

c. Apakah petugas memberikan tanggungjawab kepada jamaah selama bimbingan manasik berlangsung ?

3. Penggerakan (Actuating)

a. Apasaja materi yang didapatkan oleh bapak /ibu selama proses bimbingan manasik di Travel Selatour ?
b. Apasaja metode yang digunakan para pembimbing ketika memberikan bimbingan manasik ?
c. Apakah dalam pemberian bimbingan mansik para pembimbing mampu menyampaikan dengan baik dan jelas ?

4. Pengawasan (Controlling)

a. Apakah bimbingan mansik yang di berikan sudah memenuhi hak bapak/ibu selaku jamaah ?
b. Apakah ada aturan yang ditetapkan untuk jamaah selama bimbingan mansik ? 3. Apakkah pembimbing melakukan pengawasan terhadap jamaah ?

B. LAMPIRAN FOTO PENELITIAN










MOHON
PELAN
PELAN



C. LAMPIRAN SK PEMBIMBING

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
Nomor : 292.2/In.26.3/PP.00.9/08/2023
Tentang
Penunjukan Dosen Pembimbing Skripsi Mahasiswa Program Studi S1 Manajemen Haji dan Umrah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

EKAN FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Membaca : Lembaran Pengajuan Judul Proposal Skripsi dan Penetapan Pembimbing oleh Ketua Program Studi S1 Manajemen Haji dan Umrah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN) Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi an **M. Madalis** NIM. **3620043** tanggal 24 Agustus 2023.

Menimbang :
a. bahwa untuk lebih terarah dan terkoordinirnya penulisan Skripsi mahasiswa UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, maka perlu ada Pembimbing.
b. bahwa nama yang tersebut dibawah ini, dipandang cakap dan mampu untuk diangkat sebagai Pembimbing.

Mengingat :
1 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 47, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 4286);
2 Undang-Undang No. 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5336);
3 Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 5500);
4 Peraturan Pemerintah Nomor 46 Tahun 2019 tentang Pendidikan Tinggi Keagamaan, (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2019 Nomor 120, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomr 6263);
5 Peraturan Presiden RI No. 85 Tahun 2022 tentang Perubahan Institut Agama Islam Negeri Bukittinggi menjadi Universitas Islam Negeri Sjech M.Djamil Djambek Bukittinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 135);.
6 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 76 Tahun 2022 tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik IndonesiaTahun 2022 Nomor 1233);
7 Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 83 Tahun 2022 tentang Statuta Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2022 Nomor 1288);

MEMUTUSKAN

Menetapkan :
Pertama : Menyetujui Outlines, Daftar Kepustakaan bagi Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul **" Implementasi Manajemen Syariah Pada Bimbingan Manasik Haji Dan Umrah Di Travel Selatour Cabang Bukittinggi**

Kedua : Menunjuk saudara :

Nama	:	**H. Harfandi, SE, M.Si**
NIP	:	196211101999031001
Pangkat/Gol.Ruang	:	Pembina Tk. I/ IV/b/ Lektor Kepala
Bidang Keahlian Pokok	:	Ilmu Ekonomi
Memberi Mata Kuliah	:	Manajemen Operasional Bank Syariah
Untuk Tugas	:	Pembimbing

Ketiga : Masa penulisan skripsi minimal selama 4 (empat) bulan sejak SK Pembimbing dikeluarkan.

Keempat : Apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam penetapan ini, akan diubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di Bukittinggi
Pada Tanggal 24 Agustus 2023
Dekan,

KEMENTERIAN AGAMA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM UIN BUKITTINGGI REPUBLIK INDONESIA

[illegible] EKA PUTERI

Tembusan :
1. Pembimbing;
2. Mahasiswa yang bersangkutan

D. LAMPIRAN SURAT IZIN PENELITIAN

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SJECH M. DJAMIL DJAMBEK BUKITTINGGI
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
Kampus II : Jalan Gurun Aur Kubang Putih
Kabupaten Agam - Sumatera Barat - Telpon / Fax : (0752) 22875
Website : https://febi.uinbukittinggi.ac.id | Email : febi@uinbukittinggi.ac.id

Nomor : B-3975/Un.26.3/TL.00/12/2023 18 Desember 2023
Lamp. : -
Hal : **Mohon Izin Observasi**

Yth. Pimpinan Travel Selatour Cabang Bukittinggi
Jl. M. Yamin, SH No. 189 B Aur Kuning Bukittinggi

Assalamu'alaikum Wr. Wb

Dengan hormat, dalam rangka mengumpulkan data untuk penyusunan skripsi bagi mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi, kami harapkan bapak/ibu untuk dapat kiranya memberi kesempatan melakukan observasi kepada mahasiswa dibawah ini:

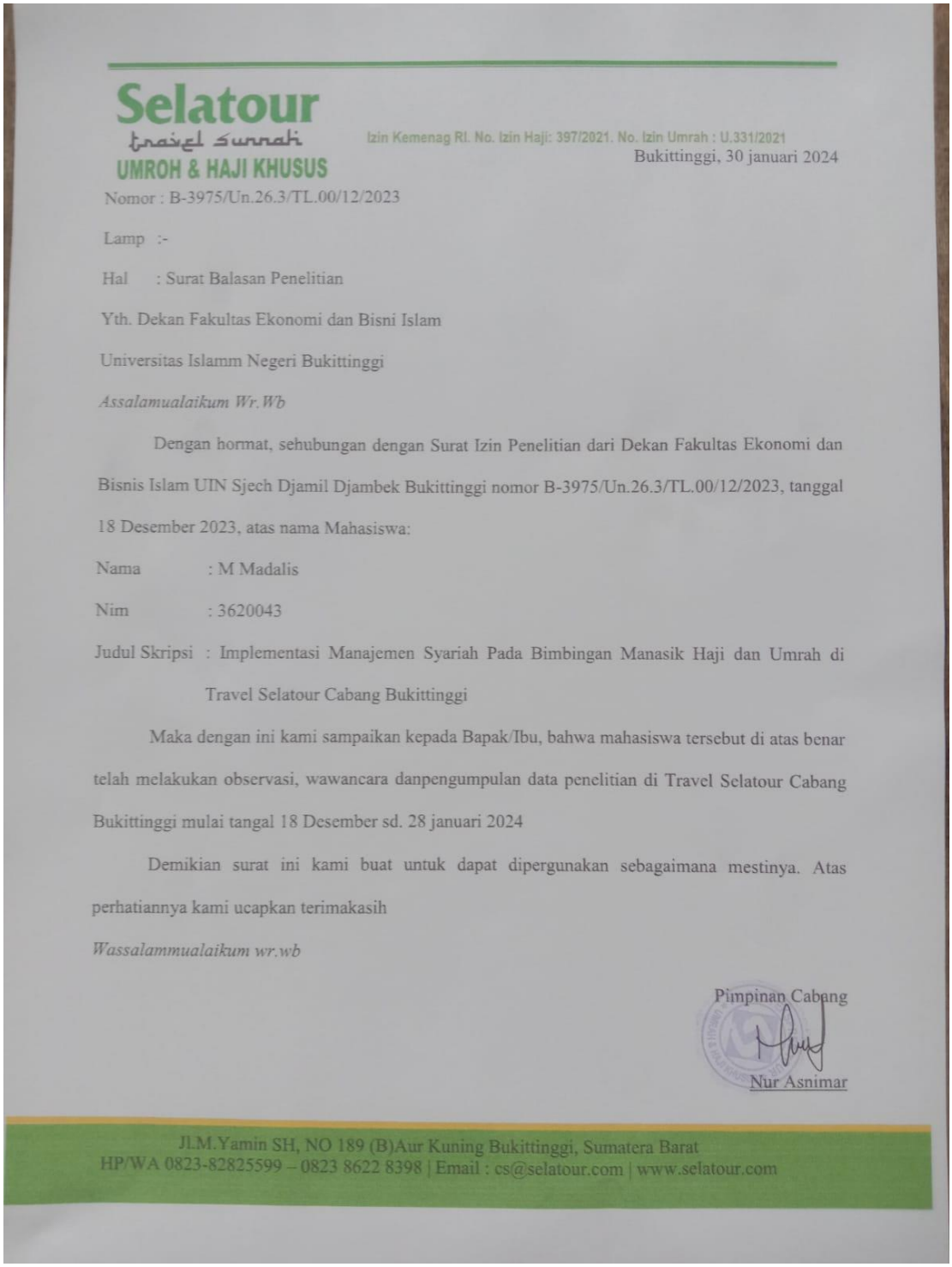
Nama	: **M. Madalis**
NIM	: 3620043
Semester	: VII (Tujuh)
Fakultas	: Ekonomi dan Bisnis Islam
Program Studi	: Manajemen Haji dan Umrah
Judul Skripsi	: ***"Impelemantasi Manajemen Syariah Pada Bimbingan Manasik Haji dan Umrah di Travel Selatour Cabang Bukitinggi"***
Lokasi Penelitian	: Travel Selatour Cabang Bukittinggi Jl. M. Yamin, SH No. 189 B Aur Kuning Bukittinggi
Waktu	: 18 September 2023 s.d 18 Januari 2024

Demikian disampaikan, atas bantuannya diaturkan terima kasih.

Dekan

Dr. Hosi Eka Puteri, SE, M.Si
NIP. 197409082006042002

E. SURAT BALASAN PENELITIAN



Selatour
travel sunnah
UMROH & HAJI KHUSUS

Izin Kemenag RI. No. Izin Haji: 397/2021. No. Izin Umrah : U.331/2021

Bukittinggi, 30 januari 2024

Nomor : B-3975/Un.26.3/TL.00/12/2023

Lamp :-

Hal : Surat Balasan Penelitian

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisni Islam

Universitas Islamm Negeri Bukittinggi

Assalamualaikum Wr.Wb

Dengan hormat, sehubungan dengan Surat Izin Penelitian dari Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sjech Djamil Djambek Bukittinggi nomor B-3975/Un.26.3/TL.00/12/2023, tanggal 18 Desember 2023, atas nama Mahasiswa:

Nama : M Madalis

Nim : 3620043

Judul Skripsi : Implementasi Manajemen Syariah Pada Bimbingan Manasik Haji dan Umrah di Travel Selatour Cabang Bukittinggi

Maka dengan ini kami sampaikan kepada Bapak/Ibu, bahwa mahasiswa tersebut di atas benar telah melakukan observasi, wawancara danpengumpulan data penelitian di Travel Selatour Cabang Bukittinggi mulai tangal 18 Desember sd. 28 januari 2024

Demikian surat ini kami buat untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih

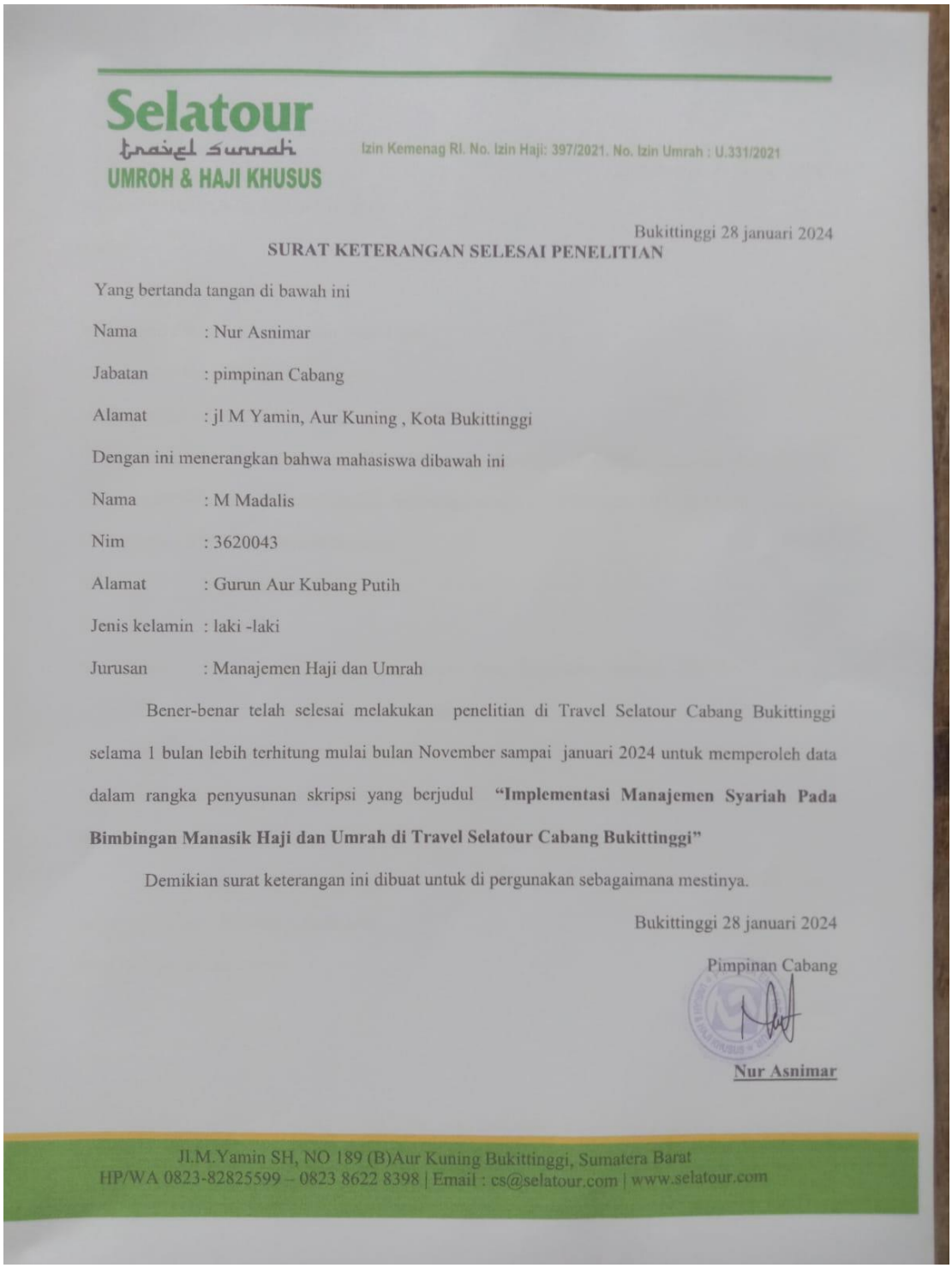
Wassalammualaikum wr.wb

Pimpinan Cabang

Nur Asnimar

Jl.M.Yamin SH, NO 189 (B)Aur Kuning Bukittinggi, Sumatera Barat
HP/WA 0823-82825599 – 0823 8622 8398 | Email : cs@selatour.com | www.selatour.com

F. SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN



Selatour
travel sunnah
UMROH & HAJI KHUSUS

Izin Kemenag RI. No. Izin Haji: 397/2021. No. Izin Umrah : U.331/2021

Bukittinggi 28 januari 2024

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Nur Asnimar

Jabatan : pimpinan Cabang

Alamat : jl M Yamin, Aur Kuning , Kota Bukittinggi

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa dibawah ini

Nama : M Madalis

Nim : 3620043

Alamat : Gurun Aur Kubang Putih

Jenis kelamin : laki -laki

Jurusan : Manajemen Haji dan Umrah

Bener-benar telah selesai melakukan penelitian di Travel Selatour Cabang Bukittinggi selama 1 bulan lebih terhitung mulai bulan November sampai januari 2024 untuk memperoleh data dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul **"Implementasi Manajemen Syariah Pada Bimbingan Manasik Haji dan Umrah di Travel Selatour Cabang Bukittinggi"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk di pergunakan sebagaimana mestinya.

Bukittinggi 28 januari 2024

Pimpinan Cabang

Nur Asnimar

Jl.M.Yamin SH, NO 189 (B)Aur Kuning Bukittinggi, Sumatera Barat
HP/WA 0823-82825599 – 0823 8622 8398 | Email : cs@selatour.com | www.selatour.com

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama	: M Madalis
TTL	: Sungai penuh, 29 Maret 2002
Jenis Kelamin	: Laki-laki
Agama	: Islam
Tinggi Badan	: 160 cm
Berat Badan	: 50 kg
Alamat	: Air Batu, Nagari Ampang Tulak, kec. Basa Ampek Balai Tapan Kab. Pesisir Selatan
No HP	: 082392106692
Status	: Belum Menikah
Pendidikan	: SDN 06 Talang Tapan
	SMPN 1 Basa Ampek Balai Tapan
	SMAN 01 Basa Ampek Balai Tapan
	UIN Sjech M. Djamil Djambek Bukittinggi.
Media Sosial	: Ig (Muhammad_madalis)
	Email (muhammadmadalis@gmail.com)
	Whatsapp (083121844743)